

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA IAIN METRO**

Oleh:

NOOR SHARMILLA

NPM.1904031009



Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H / 2024 M

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA IAIN METRO.

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

NOOR SHARMILLA

NPM.1904031009

Pembimbing : Aisyah Khumairo, M.Pd.I

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Noor Sharmilla
NPM : 1904031009
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Yang berjudul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA IAIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan BPI,

Armila, M.Pd
NIP 1986082420190302007

Metro, 18 Oktober 2024
Dosen Pembimbing,

Aisvah Khumairo, M.Pd.I
NIP 199009032019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Website: www.metroiniv.ac.id, e-mail: iain@metroiniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA IAIN METRO

Nama : Noor Sharmilla

NPM : 1904031009

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam,
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro.

Metro, 18 Oktober 2024
Dosen Pembimbing,

Aisvah Khumairo, M.Pd.I
NIP 199009032019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47298;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: ~~B-1270/An-28.4/D/PP.00.9/12/2024~~

Skripsi dengan Judul: HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA IAIN METRO, disusun Oleh: Noor Sharmilla, NPM: 1904031009, Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Kamis, 24 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Aisyah Khumairo, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA., M.Phil

Penguji II : Fadhil Hardiansyah, M.Pd

Sekretaris : Zunaidi Nur, M.Ag

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA.

NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA IAIN METRO

Oleh:

NOOR SHARMILLA

Hasil prasurvey di Institut Agama Islam Negeri Metro ditemukan beberapa permasalahan yaitu 8 dari 10 mahasiswa mengalami kendala dalam mengerjakan tugas. Hal tersebut terjadi dikarenakan tingginya intensitas mahasiswa dalam mengakses media sosial, terutama TikTok. Tingginya intensitas tersebut menyebabkan penundaan dalam mengerjakan tugas dan berakibat prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik. Hasil yang didapat pada penelitian ini, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* dengan baris *Pearson Chi-Square* adalah 0,000 atau kurang dari 0,05 yang artinya nilai tersebut dapat menjawab hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara intensitas penggunaan tiktok terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dengan kata lain semakin tinggi intensitas dalam menggunakan tiktok, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi, begitupun sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan tiktok, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Sharmilla

NPM : 1904031009

Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN PERILAKU
PROKRASINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA
IAIN METRO

Sudah melaksanakan uji plagiasi skripsi melalui program turnitin dengan tingkat kemiripan 23%. Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 21 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Noor Sharmilla

NPM. 1904031009

MOTTO

“Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyuk kepada Kami”

QS. Al Anbiya': 90

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Peneliti persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Iswanto dan Ibu Marsinah yang senantiasa berdo'a dan memberi dukungan hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Adikku, Yusuf Ray Valentino yang menjadi salah satu motivasi untuk selalu maksimal dalam hal kebaikan supaya menjadi inspirasi baginya.
4. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2019, khususnya Nurul Qomariyah dan Septa Suhindiah terima kasih telah memberi bantuan dukungan serta arahan semasa perkuliahan.
5. Teman sekaligus saudariku, Lidya Cindy Lestari yang telah menyempatkan waktunya untuk menemaniku dalam mengurus kepentingan perkuliahan.
6. Almamaterku tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat dalam menempuh pendidikan S1.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa rahmat seluruh alam dan juga untuk keluarga, sahabat serta umat yang senantiasa istiqomah mengikutinya.

Penyusunan skripsi yang berjudul **Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa IAIN Metro**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Sosial di Institut Agama Islam Metro.

Terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan, serta bimbingan yang sangat besar. Tidak lupa terima kasih terutama peneliti sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA., selaku Dekan Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
3. Armila, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

4. Aisyah Khumairo, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya sejak awal penyusunan dan akhir skripsi ini.
5. Walfajri, M.Pd selaku pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro.

Peneliti sangat menyadari sepenuhnya atas keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan guna penyempurnaan karya peneliti selanjutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan ini sekiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan.

Metro, 18 Oktober 2024

Peneliti



NOOR SHARMILLA
NPM.1904031009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Perilaku Prokrastinasi Akademik	16
1. Pengertian Perilaku Prokrastinasi Akademik	16
2. Indikator Perilaku Prokrastinasi Akademik.....	18
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prokrastinasi Akademik.....	19
4. Ciri-Ciri Perilaku Prokrastinasi Akademik.....	21

B. Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok	21
1. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial	21
2. Pengertian TikTok	22
3. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok.....	23
4. Manfaat Media Sosial Tiktok	23
5. Indikator Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok	25
6. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok.....	27
C. Keterkaitan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik	28
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi dan Sample.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Kuesioner	38
2. Dokumentasi	40
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Alat Instrumen Data.....	43
2. Tahap Uji Persyaratan Analisis Data.....	45
3. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Guttman.....	39
Tabel 3. 2 Blueprint Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok.....	41
Tabel 3. 3 Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik	42
Tabel 3. 4 Pemberian Skor Skala Guttman	43
Tabel 3. 5 Tabel Kontigensi	47
Tabel 4. 1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 4. 2 Karakteristik Usia Responden.....	54
Tabel 4. 3 Uji Validitas	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas X.....	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Y	60
Tabel 4. 6 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4. 7 Uji Linieritas	62
Tabel 4. 8 Uji Chi Square.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Jumlah Download Aplikasi <i>Mobile</i> 2023	2
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. *Time Schedule* Penelitian
- Lampiran 3. *Outline*
- Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey
- Lampiran 5. Surat Balasan Prasurvey
- Lampiran 6. Surat Izin Research
- Lampiran 7. Surat Tugas Research
- Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10. Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 12. Surat Rekomendasi Sebagai Validator
- Lampiran 13. Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 14. Instrumen Sebelum Validasi
- Lampiran 15. Uji Reabilitas Sebelum Validasi
- Lampiran 16. Uji Validitas Sebelum Validasi
- Lampiran 17. Lembar Validasi Instrumen Ke Validator
- Lampiran 18. Instrumen Setelah Validasi
- Lampiran 19. Kriteria Responden
- Lampiran 20. Uji Reabilitas Setelah Validasi
- Lampiran 21. Uji Validitas Setelah Validasi
- Lampiran 22. Hasil Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 23. Lampiran Foto
- Lampiran 24. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

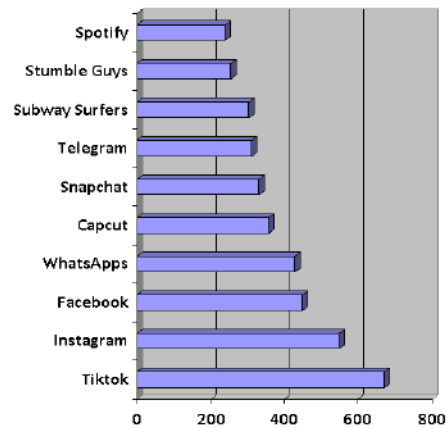
Menurut Brown dan Holzman dalam buku yang ditulis oleh Ghufron yang berjudul *Teori-Teori Psikologi* mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda-nunda dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan.¹ Ini adalah perilaku di mana seseorang menunda tindakan atau keputusan yang harus diambil, meskipun mereka tahu bahwa penundaan tersebut dapat membawa konsekuensi negatif.

Faktor faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu seperti keadaan fisik dan psikis, jika fisik dan psikis terganggu maka akan berpengaruh juga pada tindakan menunda-nunda pekerjaan (prokrastinasi). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri individu seperti beban pelajaran yang terlalu sulit, tidak adanya fasilitas dalam pembelajaran, ajakan teman untuk melakukan hal lain yang lebih menarik misalnya bermain aplikasi ponsel.² Berdasarkan laporan yang ditulis Fitri Nur Hidayah dan diterbitkan oleh perusahaan analisis aplikasi *mobile*, Apptopia yang bertajuk *State of Mobile 2023*, terdapat berbagai aplikasi yang paling banyak

¹ Muhammad Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 150.

² Abdul Rivai Husain dkk, "Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Faktor Penyebabnya pada Mahasiswa", *Student Journal of Guidance and Counseling* 2, No. 2 (2023), 147.

diunduh oleh masyarakat global. Berikut merupakan data lengkapnya:³



Gambar 1. 1 Data Jumlah Download Aplikasi Mobile 2023

Pada gambar tersebut menjelaskan bahwa aplikasi TikTok masih merajai serta sudah diunduh sebanyak 679 juta unduhan sepanjang tahun lalu. Menurut Rasmita bahwa Media sosial TikTok merupakan salah satu bentuk media audio visual, yaitu media sosial yang dapat dilihat maupun didengarkan.⁴

Penundaan terhadap suatu pekerjaan, berkaitan dengan firman-firman Allah SWT. Salah satunya yang terkandung pada Q.S. Al-Insyirah [94] ayat 7 yang berbunyi:⁵

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

³ Fitri Nur Hidayah, *Tiga Tahun Berturut-turut! TikTok Merajai Sebagai Aplikasi yang Paling Banyak Diunduh*, dalam <https://data.goodstats.id> diakses pada tanggal 10 Maret 2024.

⁴ Danis Milania Rasmitasari, "Pengaruh Intensitas Mengakses Tiktok terhadap Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa SMAN 3 Sragen", *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala* 7, No. 4 (2022): 1056.

⁵ QS. Al Insyirah (94): 7.

Artinya: Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain) (Q.S. Al-Insyirah [94] ayat 7)

Berdasarkan firman-firman Allah SWT dalam ayatnya, sebagai seorang insan, kita diperintahkan dan dianjurkan untuk tidak menunda-nunda pekerjaan yang baik dan mempergunakan waktu sebaik mungkin untuk hal yang bermanfaat. Setiap orang diberikan waktu yang sama dalam sehari oleh Allah SWT. Perilaku menunda suatu pekerjaan dapat menghambat berbagai hal kedepannya, oleh karena itu Allah berfirman dalam ayatnya untuk tetap bekerja keras dengan urusan yang lain dengan tidak melakukan penundaan pada suatu pekerjaan apapun. Menunda pekerjaan sampai pada batas waktu tertentu disebut dengan istilah prokrastinasi.

Ibnu umar menyebutkan “Kalau datang waktu sore, jangan menanti waktu pagi. Kalau tiba waktu pagi, jangan menanti waktu sore. Gunakan sebaik-baiknya sehatmu untuk waktu sakitmu dan masa hidupmu untuk masa matimu” (HR.Bukhori)⁶. Hadist tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai umat Islam janganlah menunda-nunda suatu pekerjaan, segeralah selesaikan suatu tugasmu jika masih memiliki banyak waktu dan gunakan waktumu sebaik-baiknya untuk hal-hal yang berguna bagi hidupmu.

Selanjutnya keberadaan internet memberikan kemudahan bagi pengguna teknologi serta mengenalkan cara baru dalam melakukan berbagai aktifitas manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya.

⁶ HR.Bukhori

Menurut Yudha individu yang melakukan prokrastinasi akademik memiliki ciri-ciri tertentu yakni penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan.⁷ Perilaku menunda ini dikategorikan sebagai prokrastinasi ketika perilaku tersebut menimbulkan ketidaknyamanan emosi.⁸ Mengatur waktu dengan baik adalah solusi yang dapat diterapkan untuk menghindari sifat prokrastinasi. Manajemen waktu yang tidak efisien, bisa berakibat pada pemborosan waktu tanpa memperoleh khasiat yang baik ataupun diperlukan. Orang yang mengalami penundaan sesungguhnya bukan untuk menjauhi atau enggan mengetahui terhadap tugas yang dilakukannya. Individu tersebut mengalihkan pikiran serta perhatiannya sehingga menunda waktu mengerjakannya lalu membuat individu gagal dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu.

Selain itu, sifat lambat untuk menyelesaikan tugas dan kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Serta melakukan kegiatan lain yang membuat dirinya senang dari pada tugas yang harus dikerjakan. Pemborosan waktu serta keinginan untuk bermain dan mengakses media sosial merupakan salah satu gangguan yang mempengaruhi individu untuk menunda tugas.

Lagi pula mengakses dan bermain media sosial bagi seseorang merupakan aktivitas yang dapat menghibur diri dan membuat individu merasa senang. Pada umumnya manusia disebut sebagai makhluk sosial atau tidak

⁷ Akbir Wira Yudha, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMAN 10 Kota Jambi", *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 6. No. 2 (2023): 69-70.

⁸ Syarifan Nurjan, "Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa", *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman* 10, No. 1 (2020): 64.

mampu hidup dalam sendirian. Dalam penciptaannya, manusia digariskan untuk berfungsi secara sosial atau masing masing manusia membutuhkan manusia lainnya. Pada kehidupan sehari-hari manusia berkeinginan untuk melakukan hubungan sosial bersama manusia lainnya. Manusia memerlukan media untuk bersosialisasi, karena pada era globalisasi sekarang ini berbagai macam kecanggihan teknologi sudah berkembang pesat. Media untuk bersosialisasi tersebut bernama media sosial.

Mahasiswa adalah salah satu unsur civitas akademik dari satu perguruan tinggi, baik yang menempuh program S1, program S2, program S3, maupun Akta IV mereka dinamakan mahasiswa.⁹ Kata mahasiswa menunjuk pada “orang yang menuntut ilmu secara formal di perguruan tinggi”. Kata maha yang terletak di depan kata siswa menunjukkan superioritas. Oleh karena itu secara esensial, sifat mahasiswa dalam menuntut ilmu harus memiliki sifat siswa-siswa (pencari ilmu), hal ini karena adanya superioritas yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa. Oleh karenanya mahasiswa dituntut lebih, dalam jumlah jam belajar, jumlah bacaan buku, daya analisis, disbanding dengan siswa-siswa. Mempunyai label sebagai mahasiswa menjadikan individu memiliki kepuasan dan tantangan tersendiri. Mahasiswa senantiasa dihadapkan dengan beban tugas akademik ataupun non akademik.

Lalu akademik adalah suatu bidang yang mempelajari tentang kurikulum atau pembelajaran dalam fungsinya untuk meningkatkan

⁹ Sukardi Sukardi dkk, “Dampak Kuliah Sambil Bekerja terhadap Aktifitas Belajar Mahasiswa di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri, *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora* 7, no.1 (2023): 3.

pengetahuan dalam pendidikan atau pembelajaran yang dapat dikelola oleh suatu sekolah atau lembaga pendidikan.¹⁰ Dalam realitasnya, mahasiswa kerap kali merasa malas ataupun enggan untuk mengerjakan tugas akademik yang diberikan oleh dosen. Rasa malas ataupun tidak mau yang dimiliki seseorang datang dari keadaan psikologis yang ada pada diri individu tersebut, sehingga mendorong individu untuk menjauhi tugas-tugas yang sepatutnya diselesaikan dan dikerjakan. Sejalan dengan penelitian Nur Afdilah yang mengatakan adanya pengaruh intensitas penggunaan TikTok sebesar 37,5% terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0.964 dan signifikansi 0,000. Artinya terdapat adanya pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa UNU Indonesia.¹¹

Selain itu, kecenderungan terjadinya prokrastinasi dapat dialami oleh setiap mahasiswa, termasuk pada beberapa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sedang menjalani masa kuliah. Diperoleh hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 5 Januari 2024 dengan 10 mahasiswa yang berada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Berikut merupakan hasil wawancara dengan 2 dari 10 subjek yaitu mahasiswa IAIN Metro yang sedang berada di kampus yang dipilih secara random:

¹⁰ Agus Pitoyo dkk, "Sistem Informasi Akademik pada MI NU 25 Curugsewu Patean Kendal, *Jurnal Ilmiah Infokam* 19, No.1 (2023): 61.

¹¹ Nur Afdalifah, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia", *Skripsi*, UNU Indonesia, (2022), 72.

Subjek pertama mahasiswa yang bernama Ahmad Fajri Wicaksono.¹²

“Sering banget aku males ngerjain tugas PR, karena susah banget buat dapet *mood* bagus buat ngerjain. Buat ngelawan rasa malas yang meronta-ronta ini dan karena ada faktor hp juga si, *nah* hp itu pengaruhnya gede banget kak, sekalinya udah dipegang serasa susah lepas dari tangan. hehehe, biasanya kalau pegang hp aku ya main *game* mabar sama temen kak, paling kalau udah mulai bosan ya *scroll-scroll* TikTok gitu. Kalau aku punya 5 sosial media, ada TikTok, Instagram, Telegram, WhatsApp, dan Youtube.”

Subjek kedua mahasiswi bernama Shinta Novriyana.¹³

“Kalau aku punya 5 sosial media, ada TikTok, Instagram, Telegram, WhatsApp, dan Youtube. Tapi dari seluruh medsos yang aku gunakan yang sering aku buka disaat gabut ya TikTok sih kak, karena banyak video receh yang bisa membuat ngakak, kalau udah TikTokeran sambil rebahan itu jadi seperti lupa segalanya kak, hahaha. Bahkan pernah kejadian sampai lupa kalau ada tugas dari dosen akhirnya mau gak mau saya harus ngelembur kak,

¹² Wawancara dengan Ahmad Fajri Wicaksono selaku mahasiswa laki-laki, di Institut Agama Islam Negeri Metro, 5 Januari 2024.

¹³ Wawancara dengan Shinta Novriyana selaku mahasiswa perempuan, di Institut Agama Islam Negeri Metro, 5 Januari 2024.

tugas memang selesai kegarap sih kak cuma akunya langsung *ngedrop* sakit karena kurang istirahat.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa media sosial sangat berpengaruh dalam produktifitas mahasiswa dalam mengerjakan kegiatan akademik, sehingga dalam melakukan kegiatan akademik tersebut mengakibatkan penundaan, karena mengakses media sosial khususnya TikTok yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas akademik yang seharusnya dikerjakan.

Berdasarkan fenomena tersebut, telah banyak dilakukan penelitian mengenai prokrastinasi dan intensitas bermedia sosial khususnya TikTok pada mahasiswa. Namun, peneliti melakukan penelitian di lokasi yang berbeda mengenai hubungan dari kedua variabel tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik ingin meneliti dan mengetahui secara spesifik apakah ada hubungan antara penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi dengan judul penelitian yaitu Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa IAIN Metro.

B. Identifikasi Masalah

1. Penggunaan TikTok yang intensif seringkali menyebabkan gangguan (*distractions*) dan prokrastinasi pada mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2023/2024 IAIN Metro. Mereka dapat terjebak dalam

menonton konten yang tidak produktif dan mengabaikan tugas akademik yang seharusnya diprioritaskan.

2. Beberapa mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2023/2024 IAIN Metro seringkali mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara penggunaan TikTok dan aktivitas akademik. Mereka cenderung menunda-nunda pekerjaan akademik mereka untuk menonton konten TikTok yang menghibur.
3. Prokrastinasi yang disebabkan oleh penggunaan TikTok dapat berdampak negatif pada kinerja akademik mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2023/2024 IAIN Metro. Mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu atau tidak mencapai potensi akademik mereka yang sebenarnya.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2023/2024 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pengguna aplikasi tiktok sebagai populasi utama. Mahasiswa dari berbagai program studi dan tingkat semester akan menjadi bagian dari sampel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan media sosial TikTok. Intensitas penggunaan ini akan diukur berdasarkan frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, dan jenis konten yang diakses oleh mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2023/2024 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku prokrastinasi akademik. Perilaku prokrastinasi ini meliputi penundaan

pekerjaan, kecenderungan untuk menghindari tugas-tugas akademik, dan penurunan produktivitas dalam belajar.

Dikarenakan penelitian ini bersifat kuantitatif, maka penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data. Data juga dapat diperkuat dengan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Keterbatasan penelitian ini mungkin termasuk keterbatasan dalam generalisasi hasil karena fokus pada populasi mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2023/2024 IAIN Metro, serta kemungkinan adanya bias dalam *self-reporting* oleh responden terkait penggunaan media sosial dan perilaku prokrastinasi. Dengan mempertimbangkan batasan-batasan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara intensitas penggunaan media sosial TikTok dan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa IAIN Metro, serta implikasinya dalam konteks pendidikan tinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dalam hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan referensi untuk penelitian tentang intensitas penggunaan media sosial TikTok yang semakin meningkat, mencakup penambahan variable yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang dampak penggunaan aplikasi TikTok.
- 2) Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan untuk menambah referensi bagi masyarakat serta dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi mahasiswa hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam mengetahui hubungan intensitas penggunaan

media sosial TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro.

- 2) Bagi peneliti dapat dijadikan sarana menambah kajian pengetahuan, informasi baru serta menerapkan secara langsung teori-teori yang sudah didapatkan dan dipelajari. Dengan demikian dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kehidupan selanjutnya.
- 3) Bagi masyarakat khususnya bagi tenaga pendidik dan orang tua penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam memahami hubungan intensitas penggunaan TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik remaja agar mampu mengontrol intensitas penggunaan TikTok pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi antara lain:

¹⁴ Pedoman penulisan skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2018, 31.

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Muliatul Lafifah dengan judul Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Remaja Kelas VII Di SMPN Babadan Ponorogo.¹⁵

Hasil penelitiannya adalah tingkat intensitas penggunaan TikTok remaja kelas VII di SMPN 1 Babadan dapat dikatakan sedang. Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 74,2% dengan frekuensi sebanyak 69 remaja dari 93 responden dalam kategori sedang. Selanjutnya prokrastinasi akademik remaja kelas VII di SMPN 1 Babadan dapat dikatakan sedang. Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 62,4% dengan frekuensi sebanyak 58 remaja dari 93 responden dalam kategori sedang. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan TikTok terhadap prokrastinasi akademik remaja kelas VII di SMPN 1 Babadan Ponorogo. Tabel *model summary* menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,137. Nilai ini menunjukkan bahwa sumbangan dari variabel intensitas penggunaan TikTok terhadap prokrastinasi akademik sebesar 13,7%. Sedangkan sisanya 86,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel intensitas penggunaan TikTok.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Muliatul Lafifah dengan judul Pengaruh penggunaan tiktok terhadap perilaku prokrastinasi akademik remaja kelas VII di SMPN Babadan Ponorogo adalah pada lokasi dan target penelitiannya. Lokasi pada penelitian ini di

¹⁵ Muliatul Lafifah, "Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok terhadap Prokrastinasi Akademik Remaja Kelas VII di SMPN 1 Babadan Ponorogo", *Skripsi*, IAIN Ponorogo, (2023), 88.

salah satu kampus di Kota Metro yang bernama Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan target sasaran populasinya adalah semua mahasiswa aktif semester genap. Sedangkan pada penelitian Muliatul Lafifah dilakukan di sekolah yang bernama SMPN Babadan Ponorogo, dengan yang menjadi populasi adalah remaja kelas VII.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Rasmitasari dengan judul Pengaruh Intensitas Mengakses TikTok Terhadap Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa SMA N 3 Sragen.¹⁶

Hasil penelitiannya adalah bahwa ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengakses TikTok dengan tingkat prokrastinasi akademik. Dinyatakan ada pengaruhnya atau dapat diterima, karena dari hasil uji T dapat dinyatakan t hitung 3,412 lebih besar dari t tabel yaitu 1,985. Dalam hal ini, intensitas mengakses TikTok dari siswa sendiri ternyata memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik yang dimilikinya.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Danis Milania Rasmitasari dengan judul Pengaruh Intensitas Mengakses TikTok Terhadap Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa SMA N 3 Sragen adalah pada lokasi dan target penelitiannya. Lokasi pada penelitian ini di salah satu kampus di Kota Metro yang bernama Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan target sasaran populasinya adalah semua mahasiswa aktif semester genap. Sedangkan pada penelitian Danis Milania Rasmitasari

¹⁶ Danis Milania Rasmitasari, "Pengaruh Intensitas Mengakses Tiktok terhadap Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa SMAN 3 Sragen", *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala* 7, No. 4 (2022): 1055-1060.

dilakukan di sekolah yang bernama SMA N 3 Sragen, dengan yang menjadi populasi adalah seluruh siswa sekolahan.

3. Penelitian ketiga yang digunakan untuk menjadi penelitian terdahulu pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yudha dengan sebuah judul penelitian yang bernama Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMAN 10 Kota Jambi.¹⁷

Keadaan yang mengarah pada peningkatan perilaku perlu dipantau secara ketat. Dengan persentase sebesar 59,27%, penggunaan media sosial oleh anak kelas Fase F di SMAN 10 Kota Jambi secara umum pada tingkat sedang menunjukkan perilaku tersebut perlu diminimalkan dan dicegah peningkatannya. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasanya tingkat determinasi ialah 0,462 atau 46,2%. Sampai penelitian memaparkan bahwa ada pengaruh antara variabel penggunaan media sosial tiktok (X) dan variabel prokrastinasi akademik (Y), kriteria untuk menemukan pengaruh determinasi sebesar 0,462 atau 46,2% korelatif besar (0,17 - 0,49).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yudha dengan judul penelitian pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMAN 10 Kota Jambi adalah lokasi penelitiannya. Lokasi pada penelitian ini berada di Institut Agama Islam Negeri Metro sedangkan pada penelitian Yudha dilakukan di Di SMAN 10 Kota Jambi.

¹⁷ Akbir Wira Yudha, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMAN 10 Kota Jambi", *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 6. No. 2 (2023): 68-80.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Perilaku Prokrastinasi Akademik

Perilaku prokratinasi adalah suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas yang penting.¹⁸ Kemudian definisi prokrastinasi akademik adalah penundaan sukarela pada tugas dibidang akademik yang seharusnya diselesaikan dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas yang penting meskipun telah mengetahui dampak yang akan muncul.¹⁹

Lalu ada pula definisi prokrastinasi akademik adalah suatu perilaku yang dimiliki peserta didik dalam menunda pekerjaan tugas didik dalam menunda pengerjaan tugas akademik yang dimiliki, seperti menunda mengerjakan PR, dan menunda belajar untuk persiapan ujian. Dalam pengertian lain, prokrastinasi akademik merupakan suatu perilaku menunda-nunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang disengaja oleh remaja yang akan berdampak negatif karena tidak dapat

¹⁸ Mirna Herawati dan Indra Suyahya, "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI 2*, No. 26 (2019): 648.

¹⁹ Syazira Nira Sandya dan Ayunda Ramadhani, "Pengaruh Intensitas Bermain Game Online terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa", *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9, No. 1 (2021): 205.

menyelesaikan tugas tepat waktu dan maksimal atau bahkan gagal dalam menyelesaikan tugas.²⁰

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian prokrastinasi akademik adalah suatu perilaku penundaan sukarela pada tugas dibidang akademik seperti: pekerjaan rumah (PR), tugas sekolah maupun tugas kelompok, yang dilakukan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas yang penting meskipun telah mengetahui dampak yang akan muncul.

Di dalam Al-Quran dijelaskan bahwa kegiatan menunda-nunda pekerjaan tidaklah baik dan dapat merugikan individu tersebut, kita dituntut untuk segera mengerjakan sesuatu hal dan tidak menunda-nunda untuk mengerjakannya. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al Kahfi [18] ayat 23- 24 yang berbunyi:²¹

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا

Artinya: dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi" (Q.S. Al-Kahfi [18] ayat 23)

إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۗ وَادْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَنْ يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبَ

مِنْ هَٰذَا رَشْدًا

²⁰ Andreas Dwi Setiawan dan Henny Christine Mamahit, "Hubungan antara Kemampuan Mengelola Waktu dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Kristoforus 1 Jelambar Tahun Ajaran 2018/2019", *Psiko Edukasi* 18, No. 2 (2020): 29.

²¹ QS. Al Kahfi (18): 23-24

Artinya: kecuali (dengan menyebut): "Insya Allah" Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini" (Q.S. Al-Kahfi [18] ayat 24).

Dari ayat di atas dapat kita ketahui bahwa Allah SWT, melarang kita sebagai umatnya untuk berkata menunda pekerjaan sampai hari esok, kecuali dengan mengucap "Insya Allah", karena dengan niat yang baik, maka Allah pasti akan memberikan petunjuk untuk melakukan kebaikan pula. Menunda pekerjaan tidak ada manfaatnya dan hanya akan menjadi kebiasaan buruk bagi mereka yang malas dan tidak memanfaatkan waktu dengan baik.

2. Indikator Perilaku Prokrastinasi Akademik

Indikator atau aspek perilaku prokrastinasi akademik yaitu²²:

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- c. Melakukan aktivitas lain yang menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan
- d. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual skala intensitas menonton TikTok

²² Fadhlina Rozzaqyah, "Hubungan Kejenuhan Belajar dalam Jaringan dengan Prokrastinasi Akademik", *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling* 8. No. 1 (2021): 11.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dibedakan menjadi dua yaitu²³:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi prokrastinasi yang terdapat dalam diri individu yang meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis.

1) Kondisi Fisik

Faktor yang berasal dari dalam diri individu yang akan mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kesehatan, seperti *fatigue*. Orang yang mengalami *fatigue* atau kelelahan, memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menunda mengerjakan tugas dibandingkan dengan orang yang tidak mengalami kelelahan. Prokrastinasi akademik biasanya disebabkan karena adanya keyakinan irasional dari individu, namun tingkat intelegensi yang dimiliki individu tidak akan mempengaruhi terjadinya prokrastinasi.

2) Kondisi Psikologis

Faktor yang turut mempengaruhi prokrastinasi adalah kepribadian, seperti kemampuan sosial yang terlihat dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan berhubungan sosial. Selain itu besarnya motivasi yang dimiliki juga mempengaruhi terjadinya

²³ Olmade Putri Bondar, "Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik pada Siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah", *Skripsi*, Universitas Medan Area (2022), 27.

perilaku prokrastinasi. Artinya semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki dalam menghadapi tugas, maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi. Hal lain yang menjadi aspek yang dapat mempengaruhi prokrastinasi yang didapat dari hasil penelitian lain adalah rendahnya kontrol diri.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri individu, meliputi gaya pengasuhan orangtua dan kondisi lingkungan yang kondusif (*lenient*).

1) Gaya Pengasuhan Orang Tua

Tingkat pengasuhan otoriter yang dilakukan ayah pada anak perempuannya menjadi penyebab munculnya perilaku prokrastinasi yang kronis. Sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah pada anak perempuannya tidak menghasilkan perilaku prokrastinasi. Seorang ibu yang cenderung melakukan *avoidance procrastination* atau menghindari perilaku penundaan akan menghasilkan anak perempuan yang juga cenderung melakukan *avoidance procrastination*.

2) Kondisi Lingkungan

Pada kondisi lingkungan yang toleran, prokrastinasi akademik lebih sering dilakukan pada lingkungan yang rendah pengawasan dari pada yang tinggi pengawasan. Tetapi tingkat atau

level sekolah dan letak geografis sekolah tidak menjadi faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik

4. Ciri-Ciri Perilaku Prokrastinasi Akademik

Berikut adalah ciri perilaku prokrastinasi akademik yang dibagi menjadi empat, yaitu²⁴:

- a. *The Sometimes Procrastinator*, tipe ini merupakan seseorang yang melakukan prokrastinasi setiap harinya.
- b. *The Chronic Procrastinator*, seseorang yang melakukan tindakan prokrastinasi dalam semua area kehidupan. Perilaku prokrastinasi dapat menjadi gaya hidup bagi prokrastinator kronik.
- c. *The Tense-Afraid*, seseorang yang sering merasa dibawah tekanan untuk mencapai sukses dan selalu merasa takut gagal sehingga melakukan prokrastinasi.
- d. *The Relaxed Type*, seseorang yang tidak mau ambil pusing dengan tugas yang sedang atau harus dikerjakannya, mereka biasa melakukannya dilain waktu atau lebih memilih melakukan sesuatu yang lebih menyenangkan dan masuk akal dilakukan.

B. Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok

1. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial

Definisi intensitas adalah sejumlah rutinitas, keseringan, dan frekuensi yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka

²⁴ Riyan Abdilah, "Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Self-Management untuk Menurunkan Perilaku Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas XI IPS 1 di SMA Al-Huda Jatiagung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019-2020", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, (2020).

senangi dalam kehidupan sehari-hari secara berulang-ulang.²⁵ Sedangkan intensitas penggunaan media sosial merupakan tingkatan kadar frekuensi atau durasi untuk digunakan dalam berinteraksi sosial yang tersambung dengan internet untuk memudahkan penggunanya saling berbagi segala informasi antar sesama. Selain itu media sosial banyak yang menggunakan mulai dari anak sampai remaja.

Kemudian dalam media sosial terdapat Instagram, Facebook, Tiktok, WhatsApp dan lain-lain.²⁶ Dalam penelitian ini intensitas yang diukur adalah intensitas dalam penggunaan aplikasi TikTok. Individu yang mempunyai intensitas dalam mengakses Tiktok maka akan mempunyai motivasi yang tinggi dalam menggunakan Tiktok dan selalu menyempatkan waktu, entah dalam satu hari hanya beberapa menit lalu beberapa jam dalam mengakses aplikasi Tiktok.

2. Pengertian TikTok

TikTok adalah salah satu aplikasi video yang sering digunakan orang untuk merekam video di ponsel dengan durasi cukup singkat dari 15 detik, 30 detik hingga 1 menit dan aplikasi ini juga menjadi aplikasi yang sedang trending saat ini.²⁷ Definisi lain dari TikTok adalah aplikasi yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek

²⁵ Yulsiva Anissatun Nadhiroh, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri", *Skripsi*, IAIN Kediri, (2022), 14.

²⁶ Aminatus Widya Prananingrum, "Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok dengan Gejala Insomnia pada Remaja di SMAN 1 Jombang", *Skripsi*, IAIN Kediri, (2022).

²⁷ *Ibid.*

dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya.²⁸

3. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok

Intensitas penggunaan media sosial TikTok adalah seberapa seringnya atau besarnya jumlah waktu yang digunakan seseorang dalam menggunakan media sosial TikTok. Definisi lain dari intensitas penggunaan media sosial TikTok adalah tingkat frekuensi seseorang menggunakan atau mengakses media sosial TikTok yang berkaitan dengan perasaan. Ketika seseorang memiliki perhatian yang lebih pada aplikasi TikTok maka semakin lama durasi menggunakan aplikasi.²⁹

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian intensitas penggunaan media sosial TikTok adalah tingkat frekuensi seseorang mengakses media sosial TikTok atau besarnya jumlah waktu yang digunakan media sosial TikTok yang berkaitan dengan perasaan.

4. Manfaat Media Sosial TikTok

TikTok memiliki dampak positif maupun negatif.³⁰ Dari segi positif sendiri aplikasi TikTok memiliki beberapa manfaat yaitu:

²⁸ Nur Ilahin, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah". *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, No. 1 (2022): 113.

²⁹ Azhar Amirul Mudzaki, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok dan Citra Diri terhadap Pembelian Impulsif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (2023).

³⁰ Widia Fadiana Mawardiana, "Pengaruh Video Edukasi pada Media Sosial Tiktok terhadap Pengetahuan Pencegahan DBD dengan Gerakan PSN 3M Plus", *Skripsi*, Universitas Siliwangi, (2023), 32.

a. Kreatif

Aplikasi TikTok memicu seseorang membuat berbagai karya untuk menunjukkan kreatifitasnya dari berbagai bidang, seperti bakat berjoget, melukis, dan lain sebagainya. Tak hanya itu, TikTok mampu menambah kemampuan pembuatan video. TikTok juga menyuguhkan berbagai macam musik untuk latar video, sehingga penggunanya dapat menciptakan video yang menarik.

b. Meningkatkan Suasana Hati

Saat sendirian seringkali muncul rasa bosan, salah satu cara untuk membuat suasana hati menjadi lebih baik adalah dengan cara bermain TikTok. Bahkan bermain gadget disaat berkumpul dengan teman atau keluarga bukan lagi hal yang tidak bisa dilakukan.

c. Olahraga

Gerakan yang dilakukan untuk membuat suatu video, merupakan bentuk olahraga yang asik dilakukan agar kita terhindar dari rasa malas untuk bergerak.

d. Beragam Informasi

Banyak sekali informasi yang dapat di media sosial TikTok seperti informasi kesehatan, kebugaran, kecantikan, bahkan gaya hidup juga ada di media sosial TikTok.

Namun, terdapat juga beberapa manfaat negatif yang ditimbulkan dari media sosial TikTok, diantaranya:

a. Batasan Umur

Banyak konten dibuat pengguna TikTok tidak menyaring video mana yang pantas atau tidak pantas untuk diunggah, karena bukan hanya remaja namun saat ini anak di bawah usia pun dapat melihat konten-konten tersebut dengan mudah. Sehingga itu menjadikan contoh negatif untuk ditiru.

b. Ingin Viral

Keinginan untuk *viral* menjadikan beberapa orang rela membuat berbagai video yang tidak layak untuk ditampilkan seperti bergoyang dengan pakaian terlalu vulgar ataupun beradegan yang tidak pantas untuk ditonton.

c. Percakapan Grup

Aplikasi TikTok memiliki fasilitas percakapan dalam grup sesama pengguna dengan orang yang tidak dikenal. Jika tidak bijak dalam menggunakannya hal tersebut sangat berdampak negatif.

d. Menghabiskan Waktu

Melihat video-video yang diunggah pengguna lain memang mengasikan namun hal tersebut dapat membuang-buang waktu.

5. Indikator Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok

Beberapa aspek indikator dalam intensitas menggunakan aplikasi TikTok, yaitu bagaimana remaja menggunakan aplikasi TikTok, seberapa sering mengakses aplikasi TikTok, serta waktu yang dihabiskan untuk

mengakses aplikasi tersebut. Indikator intensitas pengguna media sosial TikTok adalah sebagai berikut³¹:

a. Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus itu direspon, dan responnya berupa tersitanya perhatian maupun membuat konten melalui aplikasi tersebut.

b. Penghayatan

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang diharapkan, kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan. Pemahaman dan penyerapan terhadap isi atau konten yang ada di dalam aplikasi tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu yang bersangkutan.

c. Durasi

Durasi merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi penggunaan lama waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi tersebut, seperti membuat konten video kreatif maupun melihat video kreatif dari pengguna TikTok yang lainnya.

³¹ Dewi Bimas Sari, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja Siswa Kelas IX di Smpn 1 Babadan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023", *Skripsi*, IAIN Ponorogo, (2023).

d. Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Aktivitas menggunakan aplikasi TikTok setiap orang berbeda-beda. Tergantung pada frekuensi atau tingkat keseringan dalam mengakses aplikasi

6. Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok

Aplikasi TikTok pada masa sekarang telah memberikan pengaruh yang besar bagi para remaja, baik itu pengaruh secara positif maupun negatif. Maka sangat dibutuhkan pembimbing yang dapat membimbing para remaja untuk dapat memanfaatkan penggunaan aplikasi TikTok dengan benar, agar tidak terjerumus kedalam hal yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik dari Tiongkok yang diluncurkan pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming dan dikembangkan ByteDance.³² Aplikasi TikTok saat ini menjadi primadona dan menarik minat di kalangan remaja, terbukti jumlah pengguna yang mencapai 10 juta lebih di Indonesia dan mayoritas anak usia sekolah.

Adanya aplikasi TikTok ini dapat mempengaruhi perilaku seseorang, salah satu perilaku yang terpengaruh adanya aplikasi TikTok yaitu hilangnya rasa malu yang dimiliki seseorang. Selain itu, TikTok memberikan suasana yang asik bagi penggunanya sehingga banyak sekali

³² Evi Rahmayanti, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung", *Skripsi*, UIN Mataram (2023).

mahasiswa yang terlena sampai lupa waktu sehingga tidak heran kalau sampai ada mahasiswa yang kegiatan akademiknya sampai terganggu.

Walaupun aplikasi TikTok menyebabkan beberapa hal negatif, namun ada juga hal positif yang dapat diambil, diantaranya untuk mahasiswa mereka dapat menambah pemasukan uang jajan dengan menerima *endorse* produk. Selain daripada itu karena aplikasi TikTok menyediakan banyak konten menarik misalnya konten hiburan dan konten pengetahuan maka aplikasi TikTok dapat menghilangkan penat atau kejenuhan bagi mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan akademik dapat pula menambah ilmu dengan cara yang menarik.

C. Keterkaitan Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Prokratinasi Akademik

Prokrastinasi mempunyai hubungan dengan intensitas bermedia sosial TikTok, karena adanya satu faktor yang mampu berpengaruh terhadap prokrastinasi dalam bermedia sosial, yaitu mencari kesenangan (*pleasure-seeking*). Individu mencari kesenangan atau kenyamanan sehingga mengakibatkan individu tersebut tidak ingin melepaskan situasi yang membuat nyaman. Sehingga individu tersebut menunda-nunda tugas yang seharusnya dikerjakan. Salah satunya yaitu individu yang mencari kesenangan dengan cara bermain media sosial. Selain itu individu yang lemah dalam mengatur waktu membuat individu tidak mampu untuk memutuskan suatu pekerjaan penting dan kurang penting sehingga dapat menyebabkan terjadinya prokrastinasi.

Prokrastinasi adalah menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaannya besok.³³ Sedangkan intensitas disebut sebagai seberapa sering tingkat seorang individu mengerjakan aktivitas tertentu atas dasar adanya perasaan bahagia terhadap aktivitas. Keinginan atau intensitas untuk bermain media sosial dapat lahir karena adanya pengaruh situasi sosial atau persepsi dari diri individu sehingga mengakibatkan tekanan untuk melakukan atau tidak melakukan.

Tugas-tugas yang seharusnya bisa dikerjakan dengan cepat dari *deadline* justru tidak segera dikerjakan. Pekerjaan lain yang kurang penting seperti menonton video pendek di TikTok dan juga melakukan *live* TikTok atas dasar gabut justru malah didahulukan karena lebih memberikan kepuasan diri. Individu yang mencari kesenangan atau kenyamanan dalam melakukan suatu pekerjaan dapat membuat individu tersebut tidak mau melepaskan situasi yang membuat nyaman. Mahasiswa seringkali beraktivitas dalam media sosial dalam rangka mengisi waktu luang karena rasa kebosanan atas tugas yang sedang dikerjakannya. Akibat aktivitas tersebut mahasiswa menjadi terdorong untuk mengakses media sosial hingga melupakan tugas skripsi yang seharusnya dikerjakan namun tertunda dengan bermain media sosial.

Rasmitasari dalam penelitiannya mengatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengakses TikTok dengan tingkat prokrastinasi akademik”. Dinyatakan ada pengaruhnya, karena dari hasil uji T

³³ Mikrowandi, “Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2018 Kelas B Pagi Prodi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak”, *Skripsi*, IKIP PGRI Pontianak, (2023).

dapat dinyatakan T_{hitung} 3,412 lebih besar dari T_{tabel} yaitu 1,985.³⁴ Ditahun selanjutnya Yudha yang mendukung atau menguatkan pendapat dari penelitian Rasmitasari dengan hasil penelitian yang memperlihatkan bahwasanya ada pengaruh antara variabel penggunaan media sosial TikTok dan variabel prokrastinasi akademik, kriteria untuk menemukan pengaruh determinasi sebesar 0,462 atau 46,2% relatif besar (0,17 - 0,49).³⁵

Ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol diri untuk terkoneksi dengan internet dan melakukan kegiatan bersamanya adalah cikal bakal dari lahirnya bentuk ketergantungan ini, bahkan di Amerika Serikat sendiri telah berdiri panti rehabilitasi untuk menyembuhkan bentuk kecanduan khusus internet. Kebiasaan yang tidak terkendali memang terkadang dapat menimbulkan petaka tersendiri bagi diri kita, dengan tidak bisa mengatur lamanya durasi berinternet, menghabiskan waktu dan menghancurkan semua tanggung jawab dalam kehidupannya.³⁶ Dengan hal tersebut tugas yang ada akan tertunda. Manajemen waktu yang tidak efektif, dapat berdampak pada pemborosan waktu, yaitu menghabiskan waktu tanpa mendapatkan manfaat yang baik atau dibutuhkan sehingga berdampak terhadap pengerjaan tugas yang mengakibatkan terjadinya prokrastinasi. Pemborosan waktu pada seseorang dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain: tidak menemukan

³⁴ Danis Milania Rasmitasari, "Pengaruh Intensitas Mengakses Tiktok terhadap Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa SMAN 3 Sragen", *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala* 7, No. 4 (2022): 1509.

³⁵ Akbir Wira Yudha, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMAN 10 Kota Jambi", *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 6. No. 2 (2023).

³⁶ Dhea Faradilla, "Kontrol Diri dengan Ketergantungan Internet pada Remaja." *Psikoborneo: Jurnal Ilmia Psikologi* 8, No. 4 (2020): 591.

apa yang dicari, adanya pertemuan, adanya kemelut atau permasalahan, ingin segalanya sempurna, serta adanya gangguan dari hal yang tidak terduga sebelumnya. Teori yang mendasari penggunaan media sosial yaitu *Uses and Gratification Theory* (UGT) atau teori penggunaan dan pemenuhan kepuasan. Teori yang mendasari penggunaan media sosial adalah *Uses and Gratification Theory* (UGT) atau teori penggunaan dan pemenuhan kepuasan. Dalam teori UGT, Syauqii menjelaskan bahwa perilaku penggunaan media sosial didasarkan pada adanya keinginan untuk memenuhi kepuasan atau kebutuhan si pengguna. Kebutuhan atau keinginan berkaitan dengan tujuan penggunaan media sosial.³⁷ Maka dari itu, peneliti ingin mencari tahu apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial TikTok dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Jika terdapat hubungan, dengan begitu dengan adanya faktor mencari kesenangan, yaitu bermain media sosial akan berdampak pada pembuatan skripsi sehingga mengakibatkan prokrastinasi.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis bahwa ada hubungan antara intensitas penggunaan TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa di IAIN Metro. Hipotesis merupakan bagian penting dari penelitian, yang perlu dirancang sejak awal penelitian. Karena hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang

³⁷ Fachri Syauqii, "Pengaruh Media Sosial terhadap Keberadaan Insecure: Sebuah Analisis", *Communication & Social Media* 2, No. 2 (2022): 76.

diharapkan dapat memandu jalan penelitian.³⁸ Pada penelitian ini akan dirumuskan hipotesis untuk menentukan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan TikTok dengan prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Metro.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan TikTok dengan prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Metro.

³⁸ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif", *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, No. 2 (2021): 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah kerangka berpikir terkait dengan metodologi penelitian dan teknik pengambilan sampel yang dipilih pada penelitian tersebut.³⁹ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistem mengenai sebuah fenomena dalam mengumpulkan data yang diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.⁴⁰

Setelah memperoleh data ini kemudian dideskripsikan secara deduktif dari teori-teori umum, lalu diuji validitas teori dan ditariklah kesimpulan. Selanjutnya hasil dari penelitian ini dijabarkan secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan statistik dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang

³⁹ Fatma Sarie, dkk, *Metodelogi penelitian* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 43.

⁴⁰ Muhammad Ramdhan, *Metode penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021),

bersangkutan.⁴¹ Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel.⁴² Lalu variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.⁴³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan terikat(*dependent*).

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independent* sering disebut sebagai *variable stimulus predictor antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Adapun variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya.⁴⁴ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah intensitas penggunaan media sosial TikTok.

Intensitas penggunaan media sosial TikTok merupakan tingkat frekuensi seseorang mengakses media sosial TikTok atau besarnya jumlah waktu yang digunakan media sosial TikTok yang berkaitan dengan perasaan.

⁴¹ Aji Kusumastuti Hendrawan dan Andi Hendrawan. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja", *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim* 5, No. 1 (2020): 29.

⁴² Annisa Maharani dan Ceceng Syarif, "Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, No. 1 (2022): 765.

⁴³ Supriadi, dkk, "Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa", *YUME: Journal of Management* 3, No. 3 (2020): 87.

⁴⁴ Ulfa Rafika, "Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan", *Al-Fathonah* 1, no 1 (2021): 346.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* sering di sebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering juga disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁵ Variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen. Sehingga dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prokrastinasi akademik mahasiswa.

Prokrastinasi akademik merupakan suatu perilaku penundaan sukarela pada tugas dibidang akademik seperti: pekerjaan rumah (PR), tugas sekolah maupun tugas kelompok, yang dilakukan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas yang penting meskipun telah mengetahui dampak yang akan muncul.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu dengan ciri yang sama dan hidup menempati ruang yang sama pada waktu tertentu.⁴⁶ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i aktif semester genap tahun ajaran 2023/2024 Institut Agama Islam Negeri Metro.

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Gusman Lesmana, *Bimbingan Konseling Populasi Khusus* (Jakarta: Prenada Media, 2021), 3.

Menurut data yang diambil pada Sistem Informasi Akademik (SISMIK) IAIN Metro totalnya adalah 5531 orang.⁴⁷

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁸ Apabila populasi berjumlah besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan kategori *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat di dalam populasi tersebut. Hal ini dapat dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen atau sama. Pengambilan sampel secara acak dapat dilakukan dengan bilangan *random*, komputer, maupun undian. Pada penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin (*slovin formula*) merupakan rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel atau jumlah data yang dapat dijadikan model pada suatu populasi data. Rumus slovin digunakan untuk

⁴⁷ <http://www.data.metrouniv.ac.id/pages/index.html> diunduh pada 20 januari 2024.

⁴⁸ Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 6.

menentukan sampel acak dengan memanfaatkan estimasi suatu ukuran atau populasi sampel.⁴⁹ Berikut merupakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Total populasi

e : Toleransi eror (dalam satuan persen / atau 1 bagi 100)

Berdasarkan persamaan dari rumus tersebut maka jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden dan narasumber penentu variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{5.531}{1 + 5.531 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{5.531}{1 + 5.531 \times 0,01}$$

$$n = \frac{5.531}{1 + 55,31}$$

$$n = \frac{5.531}{56,31}$$

$n = 98,224$ dibulatkan menjadi 98 orang mahasiswa.

Hasil yang didapatkan dari perhitungan jumlah sampel yang dilakukan menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi sebesar 5.531 serta tingkat toleransi eror 0.1 adalah 98,224 yang dibulatkan menjadi 98, maka jumlah mahasiswa pengguna TikTok yang nantinya

⁴⁹ Muhammad Rizki, dkk, "Perbaikan Algoritma Naive Bayes Classifier menggunakan Teknik Laplacian Correction", *Jurnal Teknologi* 21, No. 1 (2021), 40.

akan menjadi narasumber atau responden pengumpulan kuesioner adalah 98 orang mahasiswa. Dengan jumlah narasumber tersebut dapat mewakili dari keseluruhan jumlah populasi karena dari sekian banyak populasi tidak semuanya merupakan pengguna aplikasi TikTok.

Teknik pengambilan sampel acak sederhana dipilih dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi mahasiswa IAIN Metro. Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap mahasiswa untuk terpilih sebagai bagian dari sampel, peneliti berupaya mengurangi kemungkinan terjadinya bias dalam proses pengumpulan data. Adapun beberapa ketentuan tertentu dalam pengambilan sampel secara acak ini berupa mahasiswa dengan usia 19 sampai 23 tahun. Selain itu, metode ini juga mendukung kemampuan untuk menggeneralisasi temuan penelitian kepada seluruh populasi mahasiswa IAIN Metro. Penerapan teknik ini sejalan dengan prinsip-prinsip penelitian kuantitatif yang menekankan pentingnya objektivitas dan kemampuan untuk menggeneralisasi hasil. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengambilan sampel acak sederhana adalah pilihan yang tepat untuk penelitian ini, karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner penelitian adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab, yang diharapkan dapat membantu dalam penelitian.⁵⁰ Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala guttman, dimana jawaban dari skala ini berupa pernyataan tegas. Pernyataan tegas yang dimaksud itu seperti “benar-salah”, “iya-tidak”, dan lainnya. Dilihat dari penjelasan ini, maka skala Guttman termasuk dalam skala pengukuran yang digunakan ketika peneliti ingin mengetahui jawaban tegas responden mengenai suatu topik permasalahan.

Bentuknya dapat berupa pertanyaan pilihan ganda maupun *checklist*. Untuk pemberian nilainya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Guttman

No.	Pilihan jawaban	Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Benar	1	0
2	Salah	0	1

Skala guttman dalam penelitian ini menggunakan beberapa pertanyaan dengan jawaban seperti:

- a. Untuk item positif (Benar diberi skor 1, Salah diberi skor 0)
- b. Untuk item negatif (Benar diberi skor 0, Salah diberi skor 1).

⁵⁰ Revi Meilani dan Ida Ayu Nuh Kartini, “Pengaruh Product, People, dan Process terhadap Keputusan Konsumen menggunakan Jasa Ekspedisi CV. Hitam Oren Express (Hoe) di Surabaya.” *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no 1 (2020), 39.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pada proses pengkajian dan penilaian terhadap berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian atau topik tertentu.⁵¹ Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati. Dokumentasi penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dokumentasi yang berhubungan dengan mahasiswa seperti data jumlah mahasiswa dan data angket dimana dalam membagikan beberapa angket ini peneliti harus secara langsung membagikan angket tersebut secara langsung melalui media *online* yaitu WhatsApp.

E. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam penelitian yaitu menentukan cara mengukur variabel penelitian dan alat pengumpulan data. Untuk mengukur variabel diperlukan instrumen penelitian dan instrumen ini berfungsi untuk digunakan mengumpulkan data.

Untuk mengumpulkan data intensitas penggunaan media sosial TikTok dan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau kejadian yang berisi kumpulan pertanyaan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan.⁵² Untuk

⁵¹ Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset", *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1. no 1 (2023), 33.

⁵² Rezha Nur Amalia, dkk, "Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi", *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no 1 (2022), 10.

mengukur intensitas penggunaan media sosial TikTok, peneliti menggunakan skala intensitas penggunaan media sosial.⁵³ Adapun 4 aspek tersebut adalah perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi.

Tabel 3.2

Blueprint Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok

Variabel Penelitian	Aspek	Nomor Item		Total
		<i>Unfavorable</i> (-)	<i>Favorable</i> (+)	
Variabel X Intensitas Penggunaan TikTok	Perhatian	1,8,23,27,35	13,18,31,39,5	10
	Penghayatan	2,9,24,28,36	14,19,32,38,12	10
	Durasi	3,10,20,29,6	15,21,17,37,33	10
	Frekuensi	4,11,26,30,7	16,22,34,40,25	10
Total				40

Untuk mengukur perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa digunakan skala prokrastinasi akademik. Skala ini disusun berdasarkan pada aspek perilaku prokrastinasi akademik yaitu:⁵⁴

1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas.
2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.
3. Melakukan aktivitas lain yang menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan
4. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual skala intensitas menonton TikTok.

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ *Ibid.*

Tabel 3.3
Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik

Variabel Penelitian	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Unfavorable</i> (-)	<i>Favorable</i> (+)	
Variabel Y Prokrastini Akademik	Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan pekerjaan	1,16,17,32, 36	7,9,24,34, 40	10
	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	3,10,11,20, 39	2,8,19,25, 33	10
	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	6,12,21,29, 35	5,14,23,2, 7,38	10
	Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan.	4,13,28,30, 31	15,18,22, 26,37	10
Total				40

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Guttman. Skala Guttman yaitu skala yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, misalnya ya - tidak, baik - jelek, benar - salah, dan lain-lain. Skala ini menghasilkan binary skor (0-1) yaitu jawaban hanya diberi skor 1 jika benar/positif dan 0 jika salah.⁵⁵ Skala Guttman digunakan dalam penelitian dikarenakan Skala Guttman menghasilkan jawaban yang tegas, dan jawaban tidak berpotensi sebagai jawaban yang bias sehingga sulit untuk menarik kesimpulan dari data penelitian. Dengan Skala Guttman, variabel yang

⁵⁵ Dwi Parinata dan Nicky Dwi Puspaningtyas, "Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika", *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 3. No. 1 (2021), 60.

nantinya akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pernyataan atau pertanyaan yaitu apakah narasi pertanyaan bersifat negatif (*unfavorable*) atau narasi pertanyaannya bersifat positif (*favorable*)

Tabel 3.4

Pemberian Skor Skala Guttman

Untuk pernyataan <i>favorable (+)</i>	Untuk pernyataan <i>unfavorable (-)</i>
Benar = 1	Benar = 0
Salah = 0	Salah = 1

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS. SPSS merupakan salah satu program komputer khusus yang dibuat untuk mengolah data dengan metode statistik tertentu.⁶⁶ Adapun tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Alat Instrumen Data

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai angket yang sedang dipergunakan benar-benar sudah valid sehingga bisa digunakan untuk mengukur variable yang

akan diteliti.⁵⁶ Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak dan seterusnya diukur. Jadi validitas itu merupakan tingkat ketepatan tes tersebut dalam mengukur materi dan perilaku yang harus diukur.

Jenis uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Apabila korelasi pada setiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas instruksi yang baik. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- 1) Apabila nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} , dengan begitu item pernyataan yang ada didalam angket dikatakan berkorelasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dapat dinyatakan valid.
- 2) Apabila nilai R_{hitung} tidak lebih besar dari R_{tabel} maka dari itu item pernyataan didalam sebuah angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dianggap tidak valid.

⁵⁶ Riko Al Hakim, dkk, "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi", *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021), 265.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir pada instrumen dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach's* yaitu membandingkan angka *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal 0,7.⁵⁷

- 1) Apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari perhitungan SPSS lebih besar dari 0,7 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari perhitungan SPSS lebih kecil dari 0,7 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

2. Tahap Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pengajuan hipotesis adalah dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah variabel dependen dan

⁵⁷ *Ibid.*

independen memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan pernyataan tersebut maka tujuan dari uji *kolmogorov-smirnov* adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linier. Apabila dalam uji linier menyatakan bahwa tidak linier berarti tidak dapat dilanjutkan. Dalam uji ini peneliti menggunakan SPSS. Sementara pengambilan keputusan pada uji linier didasarkan pada sig hitung yang dibandingkan dengan 0,05. Berikut ini syarat pengambilan keputusan pada uji linieritas, antara lain:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak linier.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah linier.

3. Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis akan memberikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Analisa regresi merupakan metode untuk mengembangkan sebuah model persamaan yang menjelaskan hubungan antar dua variabel. Regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi diantara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen.

Sesuai dengan penelitian ini, maka analisis data akan dilakukan bertahap dengan menggunakan program SPSS yaitu untuk mengetahui adanya hubungan intensitas penggunaan media sosial tiktok dengan perilaku prokrastinasi dengan menggunakan uji Chi-Square dengan terlebih dahulu menggunakan tabel kontigensi.

Tabel 3.5

Tabel Kontigensi

<i>Independent</i>	<i>Dependent</i>		Jumlah
	Kategori I	Kategori II	
Kategori I	A	B	a + b
Kategori II	C	D	c + d
Jumlah	a + c	b + d	a + b + c + d

Dasar pengambilan keputusannya adalah berdasarkan nilai signifikansi (Asymp .Sig)

- a. Jika Asymp .Sig < 0,05 maka HO ditolak dan HA diterima.
- b. Jika Asymp .Sig > 0,05 maka HO diterima dan HA ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat IAIN Metro

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Ini lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid. Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut. Pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 oktober 1964 berdasarjan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan mesyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Sebelum pada tahun 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang

berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 karena untuk ketentuan untuk mensirikan sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (al-jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung. Selain YKIL pada tahun 1965 juga didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi. Walau yayasan ini mulai berjalan sejak 27 Agustus 1966, yayasan ini berysaha keras menyantuni fakultas-fakultas yang ada dan berusaha untuk merubah status fakultas tersebut sari swasta menjadi segeri.

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula mengunduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi fakultas Fakultas yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tabiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Ri No. 188 Tahun 1966. Tak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang manjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung menjadi Bandar Lampung terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Sebagai kelanjutan maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rector dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan

dan pengesahan fakultas di luar induk manjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997.

Sejalan dengan perubahan status tersebut Drs. Zakaria Zakir yang saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran Bupati (saat itu Drs. Herman Sanusi) maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya "Sembilan Mrga Penyibang". Sebagai tindak lanjut dari Keppres 1997 di atas, maka pada tanggal 30 juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai Pejabat Sementara Ketua. Penataan-penataan demi penataan kelembagaan dalam STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni Jurusan Syari'ah yang saat itu hanya satu prodi yaitu Ahwalusy Syakhsiyyah. Baru pada tahun 1999. Masa ini dikenal dengan istilah passing out karena sejak tahun 1997 STAIN Metro sudah tidak berada di bawah IAIN Raden Intan lagi.

Pada Tahun 1998, gagasan untuk melahirkan sarjana Ekonomi Perbankan Islam yang memiliki ciri khas bagi pengelolaan Lembaga Perbankan Syariah, digagas oleh Prof. Bahri Ghozali (saat menjabat

sebagai Ketua STAIN Metro Periode 1998 - 2002) dengan membuka Program Studi Ekonomi Perbankan Islam (EBI). Gagasan ini kemudian menjadi embrio bagi berkembang program studi ekonomi Islam di seluruh Perguruan Tinggi Agama di Indonesia. Walau saat itu sempat menjadi polemik bagi banyak kalangan, namun menjadi catatan sejarah bahwa Ekonomi Islam dimulai dari STAIN Jurai Siwo Metro.

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Percepatan pembangunan fisik bangunan tersebut merupakan upaya dan sekaligus persiapan STAIN untuk beralih status menjadi IAIN Metro yang merupakan pusat pengembangan pendidikan, teknologi, ilmu seni dan budaya keislaman. Pada tahun 2011, pembangunan fisik gedung meliputi ruang kuliah, gedung rektorat, rehabilitasi gedung perpustakaan, penambahan lokal dan perangkat laboratorium computer, kelas multimedia Program Pascasarjana dan perencanaan pengembangan cyber campus. Selain itu, bahwa berdirinya Program Pascasarjana diharapkan mampu memperkuat data dukung akan proses alih status STAIN Metro ke IAIN Metro, karena dalam ketentuan perundang-undangan, bahwa Sekolah Tinggi semestinya hanya memiliki satu jurusan professional. Sementara saat ini, STAIN Metro sudah memiliki 2 Jurusan (Tarbiyah dan Syari'ah) dengan 8 Program Studi dan Program Pascasarjana (S2) dengan 2 Program Studi. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong

pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Visi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro adalah menjadi perguruan tinggi keagamaan islam yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

2) Misi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mempunyai beberapa misi antara lain:

- a) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dan usia mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang menjadi bagian dari sampel penelitian atau responden pada penelitian skripsi ini, yang antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	56	57.1	57.1	57.1
	Perempuan	42	42.9	42.9	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan 98 responden yang menjadi objek penelitian ini, terdapat 56 responden berjenis kelamin laki-laki. Angka ini setara dengan 57,1% dari total sampel penelitian. Proporsi yang cukup signifikan ini mengindikasikan bahwa partisipasi laki-laki dalam penelitian ini lebih dominan dibandingkan perempuan. Kondisi demografi sampel yang cenderung lebih banyak laki-laki ini perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil penelitian, terutama jika ingin membandingkan karakteristik atau perilaku antara kedua kelompok gender.

Tabel 4. 2
Karakteristik Usia Responden

		Usia Responden			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19 Tahun	24	24.5	24.5	24.5
	20 Tahun	16	16.3	16.3	40.8
	21 Tahun	10	10.2	10.2	51.0
	22 Tahun	41	41.8	41.8	92.9
	23 Tahun	7	7.1	7.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Berdasarkan analisis data demografi pada Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari keseluruhan 98 responden yang menjadi objek penelitian ini, terdapat 41 individu yang berusia 22 tahun. Persentase responden dengan usia 22 tahun ini tergolong cukup signifikan, yakni sebesar 41,8% dari total sampel. Temuan ini mengindikasikan bahwa kelompok usia 22 tahun merupakan kelompok usia yang paling dominan dalam penelitian ini. Hal ini perlu diperhatikan lebih lanjut dalam interpretasi hasil penelitian, mengingat karakteristik khusus yang mungkin dimiliki oleh kelompok usia ini, seperti tingkat kesibukan perkuliahan, tekanan akademik, atau minat terhadap media sosial TikTok yang berbeda dengan kelompok usia lainnya.

b. Uji Alat Istrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa pertanyaan atau pernyataan yang dibuat dalam sebuah kuesioner

mampu mengukur setiap variabel penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tabel 4.3
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Intensitas Penggunaan TikTok (X)	1	0.765**	0.1966	Valid
	2	0.850**		
	3	0.792**		
	4	0.842**		
	5	0.241**		
	6	0.806**		
	7	0.847**		
	8	0.811**		
	9	0.833**		
	10	0.201**		
	11	0.808**		
	12	0.836**		
	13	0.765**		
	14	0.202**		
	15	0.218**		
	16	0.720**		
	17	0.745**		

Variabel	Item Pertanyaan	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
	18	0.775**		
	19	0.211**		
	20	0.775**		
	21	0.812**		
	22	0.716**		
	23	0.769**		
	24	0.231**		
	25	0.757**		
	26	0.692**		
	27	0.745**		
	28	0.225**		
	29	0.229**		
	30	0.304**		
	31	0.600**		
	32	0.722**		
	33	0.209**		
	34	0.492**		
	35	0.221**		
	36	0.288**		
	37	0.565**		
	38	0.216**		

Variabel	Item Pertanyaan	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
	39	0.619**		
	40	0.217**		
Prokrastinasi Akademik (Y)	1	0.319**	0.1966	Valid
	2	0.242**		
	3	0.331**		
	4	0.332**		
	5	0.443**		
	6	0.464**		
	7	0.303**		
	8	0.274**		
	9	0.295**		
	10	0.469**		
	11	0.547**		
	12	0.340**		
	13	0.393**		
	14	0.500**		
	15	0.228**		
	16	0.358**		
	17	0.534**		
	18	0.335**		
	19	0.381**		

Variabel	Item Pertanyaan	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
	20	0.522**		
	21	0.372**		
	22	0.536**		
	23	0.288**		
	24	0.428**		
	25	0.335**		
	26	0.274**		
	27	0.217**		
	28	0.360**		
	29	0.225**		
	30	0.231**		
	31	0.355**		
	32	0.303**		
	33	0.231**		
	34	0.264**		
	35	0.231**		
	36	0.236**		
	37	0.242**		
	38	0.220**		
	39	0.205**		
	40	0.218**		

Dari tabel tersebut, dapat dilihat jika analisis terhadap koefisien korelasi (r) pada setiap item pertanyaan dalam kuesioner menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan skor total kuesioner. Nilai r hitung yang diperoleh dari perhitungan statistik untuk setiap item pertanyaan lebih tinggi daripada nilai r tabel (nilai kritis yang ditentukan berdasarkan jumlah sampel dan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan). Dalam kasus ini, nilai r tabel adalah 0,1966 pada tingkat signifikansi 5% (atau 0,05). Artinya, terdapat peluang kurang dari 5% untuk mendapatkan hubungan sekuat itu secara kebetulan. Karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara item pertanyaan dengan skor total ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan mengukur konstruk yang sama dan secara konsisten berkontribusi terhadap skor total kuesioner, sehingga kuesioner tersebut dapat dianggap valid dan reliabel untuk mengukur variabel yang diteliti.

2) Uji Reabilitas

Sebuah kuesioner reliabel jika responden dalam menjawab pertanyaan yang pada kuesioner konsisten. Nilai Cronbach Alpha penelitian ini memakai 0,07 dengan menggunakan perkiraan jika

setiap item pertanyaan yang diujikan dapat dipercaya reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha $> 0,70$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	40

Berdasarkan tabel tersebut bisa dilihat hasil uji reliabilitas dengan Cronbach's alpha $0,947 > 0,70$. Sehingga bisa disimpulkan semua item pernyataan yang dipakai pada penelitian reliabel. Kalimat di atas menunjukkan bahwa peneliti telah melakukan uji reliabilitas pada instrumen penelitiannya menggunakan koefisien Cronbach's alpha. Nilai Cronbach's alpha yang diperoleh adalah $0,947$. Nilai ini jauh di atas ambang batas yang umumnya diterima, yaitu $0,70$. Artinya, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	40

Berdasarkan tabel tersebut bisa dilihat hasil uji reliabilitas dengan cronbach's alpha $0,787 > 0,70$. Sehingga bisa disimpulkan semua item pernyataan yang dipakai pada penelitian reliabel. Nilai

Cronbach's alpha berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai Cronbach's alpha, semakin tinggi pula reliabilitas instrumen. Nilai 0,70 sering dianggap sebagai ambang batas minimal untuk menunjukkan reliabilitas yang cukup. Oleh karena itu, nilai 0,787 mengindikasikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

3. Tahap Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ disebut berdistribusi normal, tetapi apabila Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ disebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.29902645
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.080
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.335
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,057, ini menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Kalimat di atas merujuk pada hasil uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi penting dalam banyak analisis statistik, terutama dalam uji parametrik normal.

b. Uji Linieritas

Jika *Deviation from linierity* > 0,05 maka dinyatakan data tersebut adalah linier.

Tabel 4.7
Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	762.133	27	28.227	3.759	.000
Between Groups	232.140	1	232.140	30.910	.000
Linearity	529.993	26	20.384	2.714	.000
Deviation from Linearity	525.714	70	7.510		
Within Groups	1287.847	97			
Total					

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linieritas untuk nilai signifikan variabel intensitas penggunaan TikTok (X) adalah $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan linier. Kalimat ini menginformasikan hasil dari

suatu uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel (dalam hal ini, intensitas penggunaan TikTok dan perilaku prokrastinasi akademik) bersifat linier atau tidak.

4. Pengujian Hipotesis

Dasar pengambilan keputusannya adalah berdasarkan nilai signifikansi (Asymp .Sig)

- a. Jika Asymp .Sig < 0,05 maka HO ditolak dan HA diterima.
- b. Jika Asymp .Sig > 0,05 maka HO diterima dan HA ditolak

Tabel 4.8
Uji Chi Square

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.204E2 ^a	324	.000
Likelihood Ratio	335.606	324	.317
Linear-by-Linear Association	17.485	1	.000
N of Valid Cases	98		

a. 363 cells (99.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel di atas, nilai Asymp.Sig dari uji chi-square untuk hipotesis penelitian ini adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan adanya hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dan perilaku prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa IAIN Metro. Dengan demikian, hasil ini juga menegaskan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan mencari tahu adakah hubungan antara intensitas penggunaan tiktok terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Hasil yang didapat pada penelitian ini, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* dengan baris *Pearson Chi-Square* adalah 0,000 atau kurang dari 0,05 yang artinya nilai tersebut dapat menjawab hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara intensitas penggunaan tiktok terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dengan kata lain semakin tinggi intensitas dalam menggunakan tiktok, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi, begitupun sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan tiktok, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Muliatul Lafifah dengan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan TikTok terhadap prokrastinasi akademik remaja kelas VII di SMPN 1 Babadan Ponorogo. Adanya tiktok cenderung membuat mahasiswa menghabiskan sebagian banyak waktunya untuk menggunakan atau mengakses media sosial. Sehingga berdampak pada penundaan serta mengakibatkan prokrastinasi dalam pembuatan tugas.

Diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Rasmitasari bahwa ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengakses TikTok dengan tingkat prokrastinasi akademik. Dengan adanya tiktok atau media sosial dapat

memberikan kepuasan terhadap individu tersebut. Ketika seseorang mampu mengatur waktunya dengan baik maka tidak terjadi hal penundaan dalam hidupnya. Salah satu dampak negatif dalam akademik mahasiswa yaitu bermain dan mengakses media sosial. Karena media sosial menarik minat individu dari pada harus menyelesaikan tugas. Penggunaan media sosial di Indonesia tergolong tinggi khususnya pada kalangan mahasiswa ataupun pelajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara intensitas penggunaan tiktok dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* dengan baris *Pearson Chi-Square* adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan tiktok maka akan semakin tinggi pula prokrastinasinya. Sebaliknya apabila semakin rendah intensitas penggunaan tiktok maka semakin rendah untuk melakukan prokrastinasi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitan, mahasiswa diharapkan dapat membatasi intensitas penggunaan tiktok, dengan adanya media sosial tiktok, mahasiswa dapat mengatur penggunaan dalam bermain media sosial tiktok seperlunya saja, sehingga tidak berdampak pada proses pengerjaan tugas sehingga cepat selesai tanpa ada penundaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang ingin meneliti mengenai prokrastinasi,

disarankan untuk lebih mendalami faktor lain yang mungkin berpengaruh pada intensitas bermedia sosial. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan kelemahan penelitian ini dan lebih memperhatikan sasaran subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, R. Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Self-Management untuk Menurunkan Perilaku Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas XI Ips 1 di SMA Al-Huda Jatiagung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019-2020. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Afdalifah, N. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. *Skripsi*, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, 2022.
- Al Hakim, Riko, Ika Mustika, dan Wiwin Yuliani. "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi". *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4, (4), 263-268, 2021.
- Amalia, Nur Rezha, Ragil Setia Dianingati, dan Eva Annisa. "Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi". *Generics: Journal Of Research In Pharmacy*, 2, (1), 9-15, 2022.
- Bondar, Olmade Putri. Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik pada Siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah. *Skripsi*, Universitas Medan Area, 2022.
- Faradilla, Dhea. "Kontrol Diri dengan Ketergantungan Internet pada Remaja". *Jurnal Ilmia Psikologi*, 8, (4), 591, 2020.
- Hendrawan, Aji Kusumastuti, dan Andi Hendrawan. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja". *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 5, (1), 26-32, 2020.
- Herawati, Mirna, dan Indra Suyahya. "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kaluni*, 2, (26), 648, 2019.
- Hidayah, Fitri Nur. "Tiga Tahun Berturut-turut! TikTok Merajai sebagai Aplikasi yang Paling Banyak Diunduh", Dalam <https://data.goodstats.id> diunduh pada 10 Maret 2024.
- Hidayat Aziz Alimul. *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*, Surabaya: Health Books Publishing, 2021.

- Husain, Abdul Rivai, Tuti Wantu, dan Mohamad Rizal Pautina. "Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Faktor Penyebabnya pada Mahasiswa." *Student Journal of Guidance and Counseling* 2.2 (2023): 145-157.
- Nur, Ilahin. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah". *Ibtida'*, 3, (1), 112-119, 2022.
- Lafifah, Muliatul. Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok terhadap Prokrastinasi Akademik Remaja Kelas VII di SMPN 1 Babadan Ponorogo. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
- Lesmana, Gusman. *Bimbingan Konseling Populasi Khusus*. Jakarta: Prenada Media, 2021.
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawitaq S. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Maharani, Annisa, dan Ceceng Syarif. "Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik". *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6, (1), 763-769, 2022.
- Mawardiana, Widia Fadiana. Pengaruh Video Edukasi pada Media Sosial Tiktok terhadap Pengetahuan Pencegahan DBD dengan Gerakan PSN 3M Plus. *Skripsi*, Universitas Siliwangi, 2023.
- Meilani, Revi, dan Ida Ayu Nuh Kartini. "Pengaruh Product, People, dan Process terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Ekspedisi CV. Hitam Oren Express (Hoe) Di Surabaya". *Jem17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5, (1), 39, 2020.
- Mikrowandi. Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2018 Kelas B Pagi Prodi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak. *Skripsi*, IKIP PGRI Pontianak, 2023.
- Mudzaki, Azhar Amirul. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok dan Citra Diri terhadap Pembelian Impulsif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.
- Nadhiroh, Yulsiva Anissatun. Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022.

- Parinata, Dwi, dan Nicky Dwi Puspaningtyas. "Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika" *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 3.1 (2021): 56-65.
- Pitoyo, Agus, Siti Muthmainnah, dan Firda Ningrum. "Sistem Informasi Akademik pada MI NU 25 Curugsewu Patean Kendal". *Jurnal Ilmiah Infokam*, 19, (1), 58-73, 2023.
- Prananingrum, A. W. Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok dengan Gejala Insomnia pada Remaja di SMAN 1 Jombang. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022.
- Rahmayanti, Evi. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Mataram, 2023.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rasmitasari, Danis Milania, Abdul Rahman, dan Nurhadi Nurhadi. "Pengaruh Intensitas Mengakses Tiktok terhadap Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa SMAN 3 Sragen". *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7, (4), 1055-1060, 2022.
- Rifa'i, Yasri. "Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset". *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1, (1), 31-37, 2023.
- Rizki, M, Muhammad Armani, dan Huzeni Huzeni. "Perbaikan Algoritma Naive Bayes Classifier Menggunakan Teknik Laplacian Correction". *Jurnal Teknologi*, 21, (1), 39-45, 2021.
- Rozzaqyah, Fadhlina. "Hubungan Kejenuhan Belajar dalam Jaringan dengan Prokrastinasi Akademik". *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*, 8, (1), 8-17, 2021.
- Sandya, Nira Syazira, dan Ayunda Ramadhani. "Pengaruh Intensitas Bermain Game Online terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa". *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9, (1), 202-213, 2021.
- Sari, Dewi Bimas. Pengaruh Intensitas Penggunaan Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja Siswa Kelas IX di Smpn 1 Babadan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
- Sarie, Fatma, dkk. *Metodelogi Penelitian*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2023.

- Setiawan, Andreas Dwi, dan Henny Christine Mamahit. "Hubungan antara Kemampuan Mengelola Waktu dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Kristoforus 1 Jelambar Tahun Ajaran 2018/2019". *Psiko Edukasi*, 18, (2), 121-136, 2020.
- Supriadi, Supriadi, Amar Sani, dan Ikrar Putra Setiawan. "Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa". *Yume: Journal Of Management*, 3, (3), 84-94, 2020.
- Sukardi, Sukardi, Lilik Hari Santoso, dan Eko Agus Darmadi. "Dampak Kuliah Sambil Bekerja terhadap Aktifitas Belajar Mahasiswa di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri". *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7, (1), 1-8, 2023.
- Syauqii, Fachri. "Pengaruh Media Sosial terhadap Keberadaan Insecure: Sebuah Analisis". *Communication & Social Media*, 2, (2), 74-78, 2022.
- Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan". *Al-Fathonah*, 1, (1), 342-351, 2021.
- Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif". *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3, (2), 96-102, 2021.
- Yudha, Akbir Wira, Yulianti Yulianti, dan Nelyahardi Gutji. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMAN 10 Kota Jambi". *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6, (2), 68-80, 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0256/In.28.4/D.1/PP.00.9/02/2024
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

27 Februari 2024

Yth.
Aisyah Khumairo, M.Pd.I.

di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Noor Sharmilla
NPM : 1904031009
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASITINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA IAIN METRO

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b. Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Kholirrijal

Lampiran 3. *Outline*

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perilaku Prokrastinasi Akademik
 - 1. Pengertian Perilaku Prokrastinasi Akademik
 - 2. Indikator Perilaku Prokrastinasi Akademik
 - 3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prokrastinasi Akademik
 - 4. Ciri-Ciri Perilaku Prokrastinasi Akademik
- B. Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok
 - 1. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial
 - 2. Pengertian TikTok
 - 3. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok
 - 4. Manfaat Media Sosial Tiktok
 - 5. Indikator Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok
 - 6. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok
- C. Keterkaitan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sample
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Kuesioner
 - 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Alat Instrumen Data
 - 2. Tahap Uji Persyaratan Analisis Data
 - 3. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan


BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

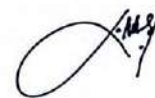
LAMPIRAN

Metro,
Dosen Pembimbing



Aisyah Khumairo, M.Pd.I
NIP. 199009032019032009

Mahasiswa



Noor Sharmilla
NPM. 1904031009

Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1513/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
REKTOR IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NOOR SHARMILLA**
NPM : 1904031009
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA IAIN METRO

untuk melakukan prasurvey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2022
Ketua Jurusan,



Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

Lampiran 5. Surat Balasan Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 5751 /In.28/R.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Pra Survey

31 Desember 2022

Kepada Yth.
Noor Sharmilla
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 21 Juli 2022 perihal izin pra survey, maka dengan ini kami memberikan izin pra survey kepada:

Nama : Noor Sharmilla
NPM : 1904031009
Fakultas : Fakultas Ushluhuddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : S1 Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul proposal : Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa IAIN Metro

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Ida Umami

Lampiran 6. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0697/In.28/D.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
REKTOR IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0696/In.28/D.1/TL.01/07/2024, tanggal 02 Juli 2024 atas nama saudara:

Nama : **NOOR SHARMILLA**
NPM : 1904031009
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada REKTOR IAIN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 7. Surat Tugas Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0696/In.28/D.1/TL.01/07/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOOR SHARMILLA**
NPM : 1904031009
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Juli 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 2564/In.28/B/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

07 Juli 2024

Yth.
Noor Sharmilla
Di

Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 2 Juli 2024 perihal Izin Research, maka dengan ini kami memberikan Izin Research kepada:

Nama : **NOOR SHARMILLA**
NPM : 1904031009
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA IAIN METRO

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



a.n. Rektor
Kabro AUAK

Ahmad Supardi

Lampiran 9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Noor Sharmilla
NPM : 1904031009

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : X/2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis/22-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki CBM 2. Perbaiki penelitian relevan 3. Penentuan jumlah sampel belum terlihat 4. Teori ditambah indikator Prokrastinasi dan Intensitas 5. Perbaiki footnote. 	
	Jum'at / 01-3-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. tambah kasus / hasil survey tjd pengguna tiktok menyebabkan prokrastinasi 2. Kata asing ditulis miring 3. Identifikasi masalah: tambah IAIN dan TA. 4. batasan Penelitian: hanya 7 mnt aktif sem genap 5. cari tim silahkan ke uji validasi ahli / angket. 	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Aisyah Khumairoh, M.Pd.I
NIP. 199009032019032009

Noor Sharmilla
NPM.1904031009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Noor Sharmilla
NPM : 1904031009

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : X/2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 2 - 5 - 2024	ACC diseminarkan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Aisyah Khumairoh, M.Pd.I
NIP. 199009032019032009

Noor Sharmilla
NPM.1904031009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Noor Sharmilla
NPM : 1904031009

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : X/2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7/6/24	1. revisi Bab 1, 2, 3 2. revisi APD dan outline	
	13/6/24	ACC APD dan outline	
	14/7/24	- jelaskan alasan jumlah pengambilan sampel - Alasan penggantian / Pemilihan skala licert. Menjabri skala Guttmant.	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairoh, M.Pd.I

NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Noor Sharmilla

NPM.1904031009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Noor Sharmilla
NPM : 1904031009

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : X/2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at / 13 sep 2024	1. review abstrak dari awal satu sampai tiga. sistematis juga diubah 2. Motto diubah 3. teknik pengambilan sampel gimana? - uji validitas reabilitas? - uji analisa data? 4. diperkuat lagi pembahasan ✓ mengulas hasil	
	Rab Selasa /15 okt 2024	1. abstrak : langsung inti dari permasalahan di lapangan apa sehingga perlu adanya penelitian ini. 2. teknik sampling dan teknik pengumpulan data belum dijelaskan alasan pemilihannya. masih teoritis saja. 3. sampel uji coba dan penelitian apa sama? 4. tiap hasil agar dinarasikan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Aisyah Khumairoh, M.Pd.I
NIP. 199009032019032009

Noor Sharmilla
NPM.1904031009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Noor Sharmilla
NPM : 1904031009

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : X/2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 18-10-2024	ACC munasabah	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairoh, M.Pd.I

NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Noor Sharmilla

NPM.1904031009



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1052/In.28.4/J/PP.00.9/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armila, M.Pd.
NIP : 198608242019032007
Jabatan : Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

menerangkan bahwa:

Nama : Noor Sharmilla
NPM : 1904031009
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial
Tiktok dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada
Mahasiswa IAIN Metro

mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **23 %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Oktober 2024,
Ketua Program Studi BPI,

Armila, M.Pd.
NIP. 198608242019032007

Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-763/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOOR SHARMILLA
NPM : 1904031009
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904031009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 12. Surat Rekomendasi Sebagai Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT REKOMENDASI SEBAGAI VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini, adalah pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Noor Sharmilla
NPM : 1904031009
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI
AKADEMIK MAHASISWA IAIN METRO

Memohon Bapak sebagai validator instrumen penelitian saya berupa angket.

Nama : Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP : 198606232019031006

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Juni 2024
Pembimbing Skripsi

Aisyah Kumairo, M.Pd.I
NIP. 199009032019032009

Lampiran 13. Kisi-Kisi Instrumen

1. Pengukuran Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Mahasiswa IAIN Metro

Variabel	Aspek	Deskriptor	Jumlah Butir Pernyataan	Sebaran Butir	
				<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Intensitas Penggunaan TikTok	Perhatian	Tersitanya perhatian saat menggunakan aplikasi Tiktok	20	5,13,18,31,39	1,8,23,27,35
	Penghayatan	Mengetahui pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang diharapkan	20	12,14,19,32,38	2,9,24,28,36
		Mampu menjadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu			
	Durasi	Lamanya waktu untuk membuat konten kreatif	20	15,17,21,33,37	3,6,10,20,29
		Lamanya waktu melihat video dalam aplikasi Tiktok			

	Frekuensi	Tingkat keseringan dalam mengakses aplikasi TikTok	20	16,22,25,34,40	4,7,11,26,30
--	-----------	--	----	----------------	--------------

2. Pengukuran Prokrastinasi Akademik Mahasiswa IAIN Metro

Variable	Aspek	Jumlah Butir Pernyataan	Sebaran Butir	
			<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)
Prokrastinasi Akademik	Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan pekerjaan	20	7,9,24,34,40	1,16,17,32,26
	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	20	2,8,19,25,33	3,10,11,20,39
	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	20	5,14,23,27,38	6,12,21,29,35
	Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan	20	15,18,22,26,37	4,13,28,30,31

Lampiran 14. Instrumen Sebelum Validasi

Kuesioner Variabel Intensitas Penggunaan TikTok dan Perilaku Prokrastinasi

Akademik

1. Identitas Responden

- a. Nama Mahasiswa :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NPM :
- d. Prodi :

2. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan)

Pengisian kuesioner ini merupakan suatu bagian dari penelitian skripsi Noor Sharmilla mengenai hubungan intensitas penggunaan TikTok terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Metro. Mohon diisi dengan jawaban yang benar-benarnya dan sejujur-jujurnya. Kami akan merahasiakan seluruh identitas dan informasi yang anda berikan. Apakah anda bersedia mengisi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini?

Ya	Tidak

3. Petunjuk Pengisian

- a. Skala atau angka ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan mengenai hubungan intensitas penggunaan TikTok dan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Metro.
- b. Tiap item atau pertanyaan tersedia dua pilihan yaitu:
 - 1) Benar
 - 2) Salah
- c. Pilihlah salah satu dari dua pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda.
- d. Kejujuran anda dalam menjawab angket ini mempunyai arti yang tak terhingga nilainya.
- e. Berilah tanda centang (√) pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut.
- f. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

Kuesioner Intensitas Penggunaan TikTok

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Saya sering melupakan teman atau keluarga yang ada di dekat saya karena terlalu fokus mengakses TikTok.		
2	Saya merasa kesal ketika membaca berita <i>hoax</i> di TikTok.		
3	Saya tidak pernah bosan mengakses TikTok meskipun berjam-jam.		
4	Saya lebih sering mengakses TikTok di banding teman-teman saya.		
5	Saya fokus dengan materi pelajaran saat sedang belajar tanpa tergoda untuk mengakses TikTok.		
6	Saat sedang libur sekolah saya bisa mengakses TikTok seharian penuh.		
7	Saya memberikan komentar pada setiap konten TikTok yang saya akses.		
8	Saya sering melalaikan tugas saya karena terlalu asik mengakses TikTok.		
9	Saya terlalu intens melihat berita-berita sedih di TikTok, membuat saya menjadi frustrasi.		
10	Saya sulit menahan keinginan untuk mengakses TikTok dalam sehari.		
11	Saya mengupload semua hal yang menarik dalam hidup saya di TikTok.		
12	Saya merasa hidup saya akan baik-baik saja tanpa mengakses TikTok.		

No	Pernyataan	Benar	Salah
13	Meskipun saya asik mengakses TikTok, saya tetap memperhatikan lingkungan dan orang yang ada di sekitar saya.		
14	Saya mengabaikan berita <i>hoax</i> yang ada di TikTok.		
15	Saya merasa bosan jika mengakses TikTok berjam-jam.		
16	Saya lebih sedikit mengakses TikTok dibandingkan dengan teman-teman saya.		
17	Sehari-hari saya hanya sebentar mengakses TikTok.		
18	Tugas sekolah adalah prioritas utama bagi saya dibandingkan dengan mengakses TikTok.		
19	Melihat berita-berita sedih yang ada di TikTok tidak mempengaruhi psikologis saya.		
20	Saya menghabiskan waktu terlalu lama setiap hari untuk mengakses TikTok.		
21	Saya mampu menahan keinginan saya untuk tidak mengakses TikTok dalam sehari.		
22	Saya enggan mengupload kehidupan pribadi saya di TikTok.		
23	Saya kerap ditegur oleh orang lain karena terlalu fokus mengakses TikTok dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan.		
24	<i>Mood</i> saya menjadi buruk ketika mengakses TikTok.		

No	Pernyataan	Benar	Salah
25	Saya jarang memberikan komentar pada konten yang ada di TikTok.		
26	Saya mengikuti setiap tren yang ada di TikTok baik yang bersifat positif maupun negatif.		
27	Saat di rumah saya lebih sering mengakses TikTok daripada berinteraksi dengan anggota keluarga.		
28	Saat saya sedang mengakses TikTok saya menjadi orang yang lebih sensitif dan mudah marah.		
29	Semakin hari waktu saya tersita hanya untuk mengakses TikTok.		
30	Saya mengakses TikTok setiap waktu.		
31	Saat orang lain berbicara, saya akan mengalihkan fokus saya dari TikTok dan memperhatikan pembicaraannya.		
32	Sering melihat berita di TikTok tidak mempengaruhi <i>mood</i> saya		
33	Saat sedang libur saya mengakses TikTok hanya sebentar.		
34	Saya jarang mengikuti tren yang ada di TikTok.		
35	Saya sering terganggu saat belajar karena godaan untuk mengakses TikTok.		
36	Saya merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses TikTok.		
37	Saya dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses TikTok.		

No	Pernyataan	Benar	Salah
38	Mengakses TikTok tidak mempengaruhi emosi saya.		
39	Saat di rumah saya sering mengobrol dengan seluruh anggota keluarga dibanding mengakses TikTok.		
40	Saya tidak sempat mengakses TikTok.		

	<i>Unfavorable (-)</i>
	<i>Favorable (+)</i>

Kuesioner Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Saya menunda tugas rumah yang diberikan guru karena tidak memiliki bahan materi tugas tersebut.		
2	Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan guru dalam mengerjakan suatu tugas.		
3	Saat mengerjakan tugas, saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat		
4	Saya terlalu asik berbincang-bincang dengan teman sehingga saya tidak jadi mengerjakan tugas.		
5	Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.		

6	Ketika saya harus mengerjakan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya cenderung lebih memilih untuk bersantai.		
7	Saya tetap memaksakan untuk mengerjakan tugas yang menumpuk walaupun keadaan fisik saya kurang sehat.		
8	Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata pelajaran lainnya karena tugas pada matapelajaran sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu.		
9	Saya tidak mau menunda menyelesaikan tugas yang sedang saya kerjakan seberapapun sulitnya tugas tersebut.		
10	Saat mengerjakan tugas saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk mencari referensi yang dibutuhkan daripada mengerjakan tugas tersebut, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama lagi.		
11	Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas sehingga penyelesaian tugas menjadi sulit.		
12	Rencana saya untuk mengumpulkan tugas hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan.		
13	Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan lebih besar daripada mengerjakan tugas.		
14	Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya.		

15	Saat di kelas, saya tetap mencatat materi yang diberikan guru walaupun sudah bosan dengan materi tersebut.		
16	Saya menunda mengerjakan tugas karena menerima ajakan untuk melakukan kegiatan lain.		
17	Saya menunda tugas dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan tugas.		
18	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan		
19	Pada saat mengerjakan tugas, saya akan menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian tugas, seperti menonton televisi, mengakses media sosial seperti TikTok dan lain-lain.		
20	Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda dan membalas pesan-pesan di media sosial dari teman selama beberapa jam sehingga memperlambat pengerjaan tugas.		
21	Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari		
22	Saya lebih memilih belajar sampai larut untuk menghadapi ujian besok daripada sekedar tidur.		
23	Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi materi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal.		

24	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya.		
25	Rasa bosan tidak membuat saya bermalasan dalam menyelesaikan tugas.		
26	Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah selesai.		
27	Saya tetap harus menyelesaikan tugas yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang.		
28	Tugas-tugas sekolah saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.		
29	Ketika saya sudah merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah maka saya terpaksa untuk tidak masuk kuliah untuk menambah waktu pengerjaan tugas.		
30	Saya membatalkan mengerjakan tugas karena ingin melakukan hobi, seperti nonton bioskop, TikTok, bermain dengan teman, dan olahraga.		
31	Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada membaca buku pelajaran yang terkait dengan tugas kuliah.		
32	Rasa bosan terhadap tugas-tugas sekolah membuat saya memilih untuk menundanya.		
33	Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan tugas kuliah sehingga tugas tersebut cepat selesai.		

34	Banyaknya masalah diluar tugas kuliah yang saya pikirkan tidak membuat saya menunda mengerjakan tugas kuliah.		
35	Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan tugas saya gunakan untuk melakukan hobi.		
36	Saya tidak memulai mengerjakan tugas karena merasa takut salah mengerjakannya sehingga lebih memilih menundanya terlebih dahulu.		
37	Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan tugas kuliah.		
38	Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan dosen.		
39	Ketidakhahaman terhadap tugas yang sedang saya kerjakan membuat saya menjadi lambat menyelesaikannya.		
40	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas kuliah meskipun suasana hati tidak mendukung.		

	<i>Unfavorable (-)</i>
	<i>Favorable (+)</i>

Lampiran 16. Uji Validitas Sebelum Validasi

Tabel R

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**INSTRUMEN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK**

A. Definisi Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dan Perilaku Prokrastinasi Akademik

Intensitas penggunaan media sosial TikTok adalah waktu yang digunakan seseorang dalam menggunakan media sosial TikTok. Definisi lain dari intensitas penggunaan media sosial TikTok adalah tingkat frekuensi seseorang menggunakan atau mengakses media sosial TikTok yang berkaitan dengan perasaan. Ketika seseorang memiliki perhatian yang lebih pada aplikasi TikTok maka semakin lama durasi menggunakan aplikasi.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian intensitas penggunaan media sosial TikTok adalah tingkat frekuensi seseorang mengakses media sosial TikTok atau besarnya jumlah waktu yang digunakan media sosial TikTok yang berkaitan dengan perasaan.

Lalu, perilaku prokrastinasi akademik adalah suatu perilaku penundaan sukarela pada tugas dibidang akademik seperti: pekerjaan rumah (PR), tugas sekolah maupun tugas kelompok, yang dilakukan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas yang penting meskipun telah mengetahui dampak yang akan muncul.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional intensitas penggunaan media sosial tiktok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa seringnya atau besarnya jumlah waktu yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Metro dalam menggunakan media sosial TikTok yang memungkinkan timbulnya perilaku prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik ditandai dengan menunda pengerjaan tugas akademik yang dimiliki, seperti menunda mengerjakan PR, dan menunda belajar untuk persiapan ujian.

C. Skoring Skala

No.	Pilihan jawaban	Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Benar	1	0
2	Salah	0	1

D. Syntax Instrumen

1. Pengukuran Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Mahasiswa IAIN Metro

Variabel	Aspek	Deskriptor	Jumlah Butir Pernyataan	Sebaran Butir	
				<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Intensitas Penggunaan TikTok	Perhatian	Tersitanya perhatian saat menggunakan aplikasi TikTok	20	5,13,18,31,39	1,8,23,27,35
	Penghayatan	Mengetahui pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang diharapkan	20	12,14,19,32,38	2,9,24,28,36
		Mampu menjadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu			
	Durasi	Lamanya waktu untuk membuat konten kreatif	20	15,17,21,33,37	3,6,10,20,29
		Lamanya waktu melihat video dalam aplikasi TikTok			
Frekuensi	Tingkat keseringan dalam mengakses aplikasi TikTok	20	16,22,25,34,40	4,7,11,26,30	

2. Pengukuran Prokrastinasi Akademik Mahasiswa IAIN Metro

Variable	Aspek	Jumlah Butir Pernyataan	Sebaran Butir	
			<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Prokrastinasi Akademik	Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan pekerjaan	20	7,9,24,34,40	1,16,17,32,26
	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	20	2,8,19,25,33	3,10,11,20,39
	Kesenjangam waktu antara rencana dan kinerja aktual	20	5,14,23,27,38	6,12,21,29,35
	Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan	20	15,18,22,26,37	4,13,28,30,31

E. Butir Pernyataan Instrumen Penelitian

1. Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok

Aspek	(+/-)	Butir Pernyataan
Perhatian	-	1. Saya sering melupakan teman atau keluarga yang ada di dekat saya karena terlalu fokus mengakses TikTok
	+	5. Saya fokus dengan materi pelajaran saat sedang belajar tanpa tergoda untuk mengakses TikTok
	-	8. Saya sering melalaikan tugas saya karena terlalu asik mengakses TikTok
	+	13. Meskipun saya asik mengakses TikTok, saya tetap memperhatikan lingkungan dan orang yang ada di sekitar saya
	+	18. Tugas sekolah adalah prioritas utama bagi saya dibandingkan dengan mengakses TikTok

	-	23. Saya kerap ditegur oleh orang lain karena terlalufokus mengakses TikTok dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan
	-	27. Saat di rumah saya lebih sering mengakses TikTok daripada berinteraksi dengan anggota keluarga
	+	31. Saat orang lain berbicara, saya akan mengalihkan fokus saya dari TikTok dan memperhatikan pembicaraannya
	-	35. Saya sering terganggu saat belajar karena godaan untuk mengakses TikTok
	+	39. Saat di rumah saya sering mengobrol dengan seluruh anggota keluarga dibanding mengakses TikTok
Penghayatan	-	2. Saya merasa kesal ketika membaca berita <i>hoax</i> di TikTok
	-	9. Saya terlalu intens melihat berita-berita sedih di TikTok, membuat saya menjadi frustrasi
	+	12. Saya merasa hidup saya akan baik-baik saja tanpa mengakses TikTok
	+	14. Saya mengabaikan berita <i>hoax</i> yang ada di TikTok
	+	19. Melihat berita-berita sedih yang ada di TikTok tidak mempengaruhi psikologi saya
	-	24. <i>Mood</i> saya menjadi buruk ketika mengakses TikTok
	-	28. Saat saya sedang mengakses TikTok saya menjadi orang yang lebih sensitif dan mudah marah
	+	32. Sering melihat berita di TikTok tidak mempengaruhi <i>mood</i> saya
	-	36. Saya merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses TikTok
	+	38. Mengakses TikTok tidak mempengaruhi emosi saya
Durasi	-	3. Saya tidak pernah bosan mengakses TikTok meskipun berjam-jam
	-	6. Saat sedang libur sekolah saya bisa mengakses TikTok seharian penuh
	-	10. Saya sulit menahan keinginan untuk mengakses TikTok dalam sehari
	+	15. Saya merasa bosan jika mengakses TikTok berjam-jam

	+	17. Sehari-hari saya hanya sebentar mengakses TikTok
	-	20. Saya menghabiskan waktu terlalu lama setiap hari untuk mengakses TikTok
	+	21. Saya mampu menahan keinginan saya untuk tidak mengakses TikTok dalam sehari
	-	29. Semakin hari waktu saya tersita hanya untuk mengakses TikTok
	+	33. Saat sedang libur saya mengakses TikTok hanya sebentar
	+	37. Saya dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses TikTok
Frekuensi	-	4. Saya lebih sering mengakses TikTok di banding teman-teman saya
	-	7. Saya memberikan komentar pada setiap konten TikTok yang saya akses
	-	11. Saya mengupload semua hal yang menarik dalam hidup saya di TikTok
	+	16. Saya lebih sedikit mengakses TikTok dibandingkan dengan teman-teman saya
	+	22. Saya enggan mengupload kehidupan pribadi saya di TikTok
	+	25. Saya jarang memberikan komentar pada konten yang ada di TikTok
	-	26. Saya mengikuti setiap tren yang ada di TikTok baik yang bersifat positif maupun negatif
	-	30. Saya mengakses TikTok setiap waktu
	+	34. Saya jarang mengikuti tren yang ada di TikTok
	+	40. Saya tidak sempat mengakses TikTok

2. Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa IAIN Metro

Aspek	(+/-)	Butir Pernyataan
Penundaan dalam	-	1. Saya menunda tugas rumah yang diberikan guru karena tidak memiliki bahan materi tugas tersebut

memulai maupun menyelesaikan pekerjaan	+	7. Saya tetap memaksakan untuk mengerjakan tugas yang menumpuk walaupun keadaan fisik saya kurang sehat
	+	9. Saya tidak mau menunda menyelesaikan tugas yang sedang saya kerjakan seberat apapun sulitnya tugas tersebut
	-	16. Saya menunda mengerjakan tugas karena menerima ajakan untuk melakukan kegiatan lain
	-	17. Saya menunda tugas dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan tugas
	+	24. Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya
	-	32. Rasa bosan terhadap tugas-tugas sekolah yang membuat saya memilih untuk menundanya
	+	34. Banyaknya masalah diluar tugas kuliah yang saya pikirkan tidak membuat saya menunda mengerjakan tugas kuliah
	-	36. Saya tidak memulai mengerjakan tugas karena merasa takut salah mengerjakannya sehingga lebih memilih menundanya terlebih dahulu
+	40. Saya tetap berusaha mengerjakan tugas kuliah meskipun suasana hati tidak mendukung	
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	+	2. Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan guru dalam mengerjakan suatu tugas
	-	3. Saat mengerjakan tugas, saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat
	+	8. Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata pelajaran lainnya karena tugas pada matapelajaran sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu
	-	10. Saat mengerjakan tugas saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk mencari referensi yang dibutuhkan daripada mengerjakan tugas tersebut, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama lagi
	-	11. Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas sehingga penyelesaian tugas menjadi sulit
	+	19. Pada saat mengerjakan tugas, saya akan menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian tugas, seperti menonton televisi, mengakses media sosial seperti TikTok dan lain-lain
-	20. Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda dan membalas pesan-pesan di media sosial	

		dari temanselama beberapa jam sehingga memperlambat pengerjaan tugas
	+	25. Rasa bosan tidak membuat saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugas
	+	33. Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan tugas kuliah sehingga tugas tersebut cepat selesai
	-	39. Ketidapahaman terhadap tugas yang sedang saya kerjakan membuat saya menjadi lambat untuk menyelesaikannya
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	+	5. Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
	-	6. Ketika saya harus mengerjakan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya cenderung lebih memilih untuk bersantai
	-	12. Rencana saya untuk mengumpulkan tugas hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan
	+	14. Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya
	-	21. Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari
	+	23. Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi materi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal
	+	27. Saya tetap harus menyelesaikan tugas yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang
	-	29. Ketika saya sudah merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah maka saya terpaksa untuk tidak masuk kuliah untuk menambah waktu pengerjaan tugas
	-	35. Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan tugas saya gunakan untuk melakukan hobi
	+	38. Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan dosen
Melakukan aktifitas lain	-	4. Saya terlalu asik berbincang-bincang dengan teman sehingga saya tidak jadi mengerjakan tugas
	-	13. Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan lebih besar daripada mengerjakan tugas

yang lebih menyenangkan	+	15. Saat di kelas, saya tetap mencatat materi yang diberikan guru walaupun sudah bosan dengan materi tersebut
	+	18. Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan
	+	22. Saya lebih memilih belajar sampai larut untuk menghadapi ujian besok daripada sekedar tidur
	+	26. Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah selesai
	-	28. Tugas-tugas sekolah saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan
	-	30. Saya membatalkan mengerjakan tugas karena ingin melakukan hobi, seperti nonton bioskop, <i>scroll</i> TikTok, bermain dengan teman, dan olahraga
	-	31. Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada membaca buku pelajaran yang terkait dengan tugas kuliah
	+	37. Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan tugas kuliah

F. Penilaian Ahli

1. INSTRUMEN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK

No	Pernyataan	(-/+)	Catatan
1.	Saya sering melupakan teman atau keluarga yang ada di dekat saya karena terlalu fokus mengakses TikTok.	-	Bisa digunakan
2.	Saya merasa kesal ketika membaca berita <i>hoax</i> di TikTok.	-	lebih tepat menjadi Pernyataan (+), karena bisa berekspresi kesal dengan <i>hoax</i> .
3.	Saya tidak pernah bosan mengakses TikTok meskipun berjam-jam.	-	Bisa digunakan
4.	Saya lebih sering mengakses TikTok di banding teman-teman saya.	-	Bisa digunakan
5.	Saya fokus dengan materi pelajaran saat sedang belajar tanpa tergoda untuk mengakses TikTok.	+	tidak sesuai dengan deskriptor yang menyatakan bahwa: "Perhatikan <u>saat</u> menggunakan Aplikasi TikTok"
6.	Saat sedang libur sekolah saya bisa mengakses TikTok seharian penuh.	-	Bisa digunakan
7.	Saya memberikan komentar pada setiap konten TikTok yang saya akses.	-	Tidak sesuai dengan deskriptor kurang tepat jika dikategorikan pada aspek "frekuensi".
8.	Saya sering melalaikan tugas saya karena terlalu asik mengakses TikTok.	-	Bisa digunakan
9.	Saya terlalu intens melihat berita-berita sedih di TikTok, membuat saya menjadi frustrasi.	-	Bisa digunakan
10.	Saya sulit menahan keinginan untuk mengakses TikTok dalam sehari.	-	tidak tepat jika dikategorikan pada aspek "Durasi"
11.	Saya mengupload semua hal yang menarik dalam hidup saya di TikTok.	-	Sama dengan No. 7
12.	Saya merasa hidup saya akan baik-baik saja tanpa mengakses TikTok.	+	Kurang tepat jika dikategorikan pada aspek "Penghayatan"
13.	Meskipun saya asik mengakses TikTok, saya tetap memperhatikan lingkungan dan orang yang ada di	+	Bisa digunakan

No	Pernyataan	(-/+)	Catatan
	sekitar saya.		
14.	Saya mengabaikan berita <i>hoax</i> yang ada di TikTok.	+	Bisa digunakan
15.	Saya merasa bosan jika mengakses TikTok berjam-jam.	+	Bisa digunakan
16.	Saya lebih sedikit mengakses TikTok dibandingkan dengan teman-teman saya.	+	Bisa digunakan
17.	Sehari-hari saya hanya sebentar mengakses TikTok.	+	Kata "sebentar" tidak menggunakan durasi yang jelas, sebaiknya diganti.
18.	Tugas sekolah adalah prioritas utama bagi saya dibandingkan dengan mengakses TikTok.	+	Sama dengan no. 5
19.	Melihat berita-berita sedih yang ada di TikTok tidak mempengaruhi psikologis saya.	+	Bisa digunakan
20.	Saya menghabiskan waktu terlalu lama setiap hari untuk mengakses TikTok.	-	Bisa digunakan
21.	Saya mampu menahan keinginan saya untuk tidak mengakses TikTok dalam sehari.	+	Sama dengan no. 10
22.	Saya enggan mengupload kehidupan pribadi saya di TikTok.	+	Sama dengan no. 7.
23.	Saya kerap ditegur oleh orang lain karena terlalu fokus mengakses TikTok dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan.	-	Bisa digunakan
24.	Mood saya menjadi buruk ketika mengakses TikTok.	-	Bisa digunakan
25.	Saya jarang memberikan komentar pada konten yang ada di TikTok.	+	Kata "jarang" bisa diganti dengan kata yang lebih menunjukkan frekuensi dengan pasti.
26.	Saya mengikuti setiap tren yang ada di TikTok baik yang bersifat positif maupun negatif.	-	Bisa digunakan

No	Pernyataan	(-/+)	Catatan
27.	Saat di rumah saya lebih sering mengakses TikTok daripada berinteraksi dengan anggota keluarga.	-	Kurang tepat jika dikategorikan pada Aspek "Perhatian"
28.	Saat saya sedang mengakses TikTok saya menjadi orang yang lebih sensitif dan mudah marah.	-	Bisa digunakan
29.	Semakin hari waktu saya tersita hanya untuk mengakses TikTok.	-	kalimat tidak dapat dipahami
30.	Saya mengakses TikTok setiap waktu.	-	Bisa digunakan
31.	Saat orang lain berbicara, saya akan mengalihkan fokus saya dari TikTok dan memperhatikan pembicaraannya.	+	Bisa digunakan
32.	Sering melihat berita di TikTok tidak mempengaruhi mood saya	+	Bisa digunakan
33.	Saat sedang libur saya mengakses TikTok hanya sebentar.	+	Sama dengan no. 17
34.	Saya jarang mengikuti tren yang ada di TikTok.	+	Bisa digunakan
35.	Saya sering terganggu saat belajar karena godaan untuk mengakses TikTok.	-	Bisa digunakan
36.	Saya merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses TikTok.	-	Bisa digunakan
37.	Saya dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses TikTok.	+	Bisa digunakan
38.	Mengakses TikTok tidak mempengaruhi emosi saya.	+	Bisa digunakan
39.	Saat di rumah saya sering mengobrol dengan seluruh anggota keluarga dibanding mengakses TikTok.	+	Sama dengan no. 5

No	Pernyataan	(-/+)	Catatan
40.	Saya tidak sempat mengakses TikTok.	+	Bisa digunakan

2. INSTRUMEN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK

No	Pernyataan	(-/+)	Catatan
1.	Saya menunda tugas rumah yang diberikan guru karena tidak memiliki bahan materi tugas tersebut.	-	Bisa digunakan
2.	Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan guru dalam mengerjakan suatu tugas.	+	Bisa digunakan
3.	Saat mengerjakan tugas, saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat	-	Bisa digunakan
4.	Saya terlalu asik berbincang-bincang dengan teman sehingga saya tidak jadi mengerjakan tugas.	-	Bisa digunakan
5.	Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	+	Bisa digunakan
6.	Ketika saya harus mengerjakan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya cenderung lebih memilih untuk bersantai.	-	Bisa digunakan
7.	Saya tetap memaksakan untuk mengerjakan tugas yang menumpuk walaupun keadaan fisik saya kurang sehat.	+	Bisa digunakan
8.	Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata pelajaran lainnya karena tugas pada mata pelajaran sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu.	+	Bisa digunakan
9.	Saya tidak mau menunda menyelesaikan tugas yang sedang saya kerjakan seberat apapun sulitnya tugas tersebut.	+	Bisa digunakan

10.	Saat mengerjakan tugas saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk mencari referensi yang dibutuhkan daripada mengerjakan tugas tersebut, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama lagi.	-	Bisa digunakan
11.	Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas sehingga penyelesaian tugas menjadi sulit.	-	Bisa digunakan
12.	Rencana saya untuk mengumpulkan tugas hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan.	-	Bisa digunakan
13.	Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan lebih besar daripada mengerjakan tugas.	-	Bisa digunakan
14.	Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya.	+	Bisa digunakan
15.	Saat di kelas, saya tetap mencatat materi yang diberikan guru walaupun sudah bosan dengan materi tersebut.	+	Bisa digunakan
16.	Saya menunda mengerjakan tugas karena menerima ajakan untuk melakukan kegiatan lain.	-	Bisa digunakan
17.	Saya menunda tugas dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan tugas.	-	Bisa digunakan
18.	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan	+	Bisa digunakan
19.	Pada saat mengerjakan tugas, saya akan menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian tugas, seperti menonton televisi, mengakses media sosial seperti TikTok dan	+	Bisa digunakan

	lain-lain.		
20.	Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda dan membalas pesan-pesan di media sosial dari temanselama beberapa jam sehingga memperlambat pengerjaan tugas.	-	✓
21.	Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari	-	✓
22.	Saya lebih memilih belajar sampai larut untuk menghadapi ujian besok daripada sekedar tidur.	+	✓
23.	Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi materi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal.	+	✓
24.	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya.	+	✓
25.	Rasa bosan tidak membuat saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugas.	+	✓
26.	Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah selesai.	+	✓
27.	Saya tetap harus menyelesaikan tugas yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang.	+	✓
28.	Tugas-tugas sekolah saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.	-	✓
29.	Ketika saya sudah merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah maka saya terpaksa untuk tidak masuk kuliah untuk menambah waktu pengerjaan tugas.	-	✓
30.	Saya membatalkan mengerjakan tugas karena ingin melakukan	-	✓

	hobi, seperti nonton bioskop, TikTok, bermain dengan teman, dan olahraga.		
31.	Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada membaca buku pelajaran yang terkait dengan tugas kuliah.	-	✓
32.	Rasa bosan terhadap tugas-tugas sekolah yang membuat saya memilih untuk menundanya.	-	✓
33.	Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan tugas kuliah sehingga tugas tersebut cepat selesai.	+	✓
34.	Banyaknya masalah diluar tugas kuliah yang saya pikirkan tidak membuat saya menunda mengerjakan tugas kuliah.	+	✓
35.	Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan tugas saya gunakan untuk melakukan hobi.	-	✓
36.	Saya tidak memulai mengerjakan tugas karena merasa takut salah mengerjakannya sehingga lebih memilih menundanya terlebih dahulu.	-	✓
37.	Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan tugas kuliah.	+	✓
38.	Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan dosen.	+	✓
39.	Ketidakhahaman terhadap tugas yang sedang saya kerjakan membuat saya menjadi lambat menyelesaikannya.	-	✓
40.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas kuliah meskipun suasana hati tidak	+	✓

mendukung.		
------------	--	--

Penilaian Instrumen Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Secara Umum

Aspek	Saran
Perhatian	Ikuti arahan pada setiap Pernyataan
Penghayatan	Ikuti arahan pada setiap Pernyataan
Durasi	Belum ada pernyataan yang terikat dengan Deskriptor tentang "... membuat konten kreatif"
Frekuensi	Ikuti arahan pada setiap Pernyataan

Penilaian Instrumen Perilaku Prokrastinasi Secara Umum

Aspek	Saran
Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan pekerjaan	-
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	-
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	-
Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan	-

Metro, 25 Juni 2024

Validator

(Fadhl Hardiansyah, P.T.)

Lampiran 18. Instrumen Setelah Validasi

Kuesioner Variabel Intensitas Penggunaan TikTok dan Perilaku Prokrastinasi

Akademik

1. Identitas Responden

- a. Nama Mahasiswa :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NPM :
- d. Prodi :

2. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan)

Pengisian kuesioner ini merupakan suatu bagian dari penelitian skripsi Noor Sharmilla mengenai hubungan intensitas penggunaan TikTok terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Metro. Mohon diisi dengan jawaban yang benar-benarnya dan sejujur-jujurnya. Kami akan merahasiakan seluruh identitas dan informasi yang anda berikan. Apakah anda bersedia mengisi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini?

Ya	Tidak

3. Petunjuk Pengisian

- a. Skala atau angka ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan mengenai hubungan instensitas penggunaan TikTok dan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Metro.
- b. Tiap item atau pertanyaan tersedia dua pilihan yaitu:
 - i. Benar

- ii. Salah
- c. Pilihlah salah satu dari dua pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda.
- d. Kejujuran anda dalam menjawab angket ini mempunyai arti yang tak terhingga nilainya.
- e. Berilah tanda centang (√) pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut.
- f. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

Kuesioner Intensitas Penggunaan TikTok

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Saya sering melupakan teman atau keluarga yang ada di dekat saya karena terlalu fokus mengakses TikTok.		
2	Saya bersikap santai ketika membaca berita <i>hoax</i> di TikTok.		
3	Saya tidak pernah bosan mengakses TikTok meskipun berjam-jam.		
4	Saya lebih sering mengakses TikTok di banding teman-teman saya.		
5	Saya dapat fokus memperhatikan materi pelajaran saat sedang belajar dan tidak tergoda untuk mengakses TikTok.		
6	Saat sedang libur sekolah saya bisa mengakses TikTok seharian penuh.		
7	Setiap hari saya selalu memberikan komentar saat mengakses konten TikTok.		
8	Saya sering melalaikan tugas saya karena terlalu asik mengakses TikTok.		
9	Saya terlalu intens melihat berita-berita sedih di TikTok, membuat saya menjadi frustrasi.		
10	Saya sulit menahan keinginan untuk mengakses TikTok dengan durasi yang singkat atau sebentar.		
11	Setiap hari saya mengupload semua hal yang menarik dalam hidup saya di TikTok.		

No	Pernyataan	Benar	Salah
12	Saya tidak mudah terpengaruh terhadap konten TikTok karena saya hanya mencari hiburan jadi saya tidak harus menghayatinya.		
13	Meskipun saya asik mengakses TikTok, saya tetap memperhatikan lingkungan dan orang yang ada di sekitar saya.		
14	Saya mengabaikan berita <i>hoax</i> yang ada di TikTok.		
15	Saya merasa bosan jika mengakses TikTok berjam-jam.		
16	Saya lebih sedikit mengakses TikTok dibandingkan dengan teman-teman saya.		
17	Sehari-hari saya hanya kurang dari 30 menit dalam mengakses TikTok.		
18	Menyelesaikan tugas akademik adalah prioritas utama bagi saya dibandingkan dengan memperhatikan konten TikTok.		
19	Melihat berita-berita sedih yang ada di TikTok tidak mempengaruhi psikologis saya.		
20	Saya menghabiskan waktu terlalu lama setiap hari untuk mengakses TikTok.		
21	Saya tidak tertarik untuk mengakses TikTok setiap hari.		
22	Saya maksimal 2x mengupload konten di TikTok dalam setahun.		
23	Saya kerap ditegur oleh orang lain karena terlalu fokus mengakses TikTok dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan.		

No	Pernyataan	Benar	Salah
24	Mood saya menjadi buruk ketika mengakses TikTok.		
25	Saya maksimal hanya memberikan komentar pada konten yang ada di TikTok sebanyak 2x dalam seminggu.		
26	Saya mengikuti setiap tren yang ada di TikTok baik yang bersifat positif maupun negative.		
27	Saat di rumah saya menghabiskan waktu dengan fokus mengahayati konten TikTok karena seru daripada berinteraksi dengan anggota keluarga.		
28	Saat saya sedang mengakses TikTok saya menjadi orang yang lebih sensitif dan mudah marah.		
29	Waktu yang saya miliki habis karena hampir keseluruhan saya gunakan untuk mengakses TikTok.		
30	Saya mengakses TikTok setiap waktu.		
31	Saat orang lain berbicara, saya akan mengalihkan fokus saya dari TikTok dan memperhatikan pembicaraannya.		
32	Sering melihat berita di TikTok tidak mempengaruhi mood saya		
33	Saat sedang libur saya mengakses TikTok maksimal 1x dalam sehari.		
34	Saya jarang mengikuti tren yang ada di TikTok.		
35	Saya sering terganggu saat belajar karena		

No	Pernyataan	Benar	Salah
	godaan untuk mengakses TikTok.		
36	Saya merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses TikTok.		
37	Saya dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses TikTok.		
38	Mengakses TikTok tidak mempengaruhi emosi saya.		
39	Saat di rumah ketika mengobrol dengan seluruh anggota keluarga saya sangat antusias dibandingkan dengan memperhatikan konten yang ada pada <i>platfom</i> TikTok.		
40	Saya tidak sempat mengakses TikTok.		

	<i>Unfavorable (-)</i>
	<i>Favorable (+)</i>

Kuesioner Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Saya menunda tugas rumah yang diberikan guru karena tidak memiliki bahan materi tugas tersebut.		
2	Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan guru dalam mengerjakan suatu tugas.		
3	Saat mengerjakan tugas, saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat		

4	Saya terlalu asik berbincang-bincang dengan teman sehingga saya tidak jadi mengerjakan tugas.		
5	Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.		
6	Ketika saya harus mengerjakan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya cenderung lebih memilih untuk bersantai.		
7	Saya tetap memaksakan untuk mengerjakan tugas yang menumpuk walaupun keadaan fisik saya kurang sehat.		
8	Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata pelajaran lainnya karena tugas pada matapelajaran sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu.		
9	Saya tidak mau menunda menyelesaikan tugas yang sedang saya kerjakan seberapapun sulitnya tugas tersebut.		
10	Saat mengerjakan tugas saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk mencari referensi yang dibutuhkan daripada mengerjakan tugas tersebut, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama lagi.		
11	Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas sehingga penyelesaian tugas menjadi sulit.		
12	Rencana saya untuk mengumpulkan tugas hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan.		
13	Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan lebih besar daripada mengerjakan tugas.		

14	Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya.		
15	Saat di kelas, saya tetap mencatat materi yang diberikan guru walaupun sudah bosan dengan materi tersebut.		
16	Saya menunda mengerjakan tugas karena menerima ajakan untuk melakukan kegiatan lain.		
17	Saya menunda tugas dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapinya dan menyelesaikan tugas.		
18	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan		
19	Pada saat mengerjakan tugas, saya akan menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian tugas, seperti menonton televisi, mengakses media sosial seperti TikTok dll.		
20	Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda dan membalas pesan-pesan di media sosial dari teman selama beberapa jam sehingga memperlambat pengerjaan tugas.		
21	Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari		
22	Saya lebih memilih belajar sampai larut untuk menghadapi ujian besok daripada sekedar tidur.		

23	Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi materi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal.		
24	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya.		
25	Rasa bosan tidak membuat saya bermalasan dalam menyelesaikan tugas.		
26	Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah selesai.		
27	Saya tetap harus menyelesaikan tugas yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang.		
28	Tugas-tugas sekolah saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.		
29	Ketika saya sudah merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah maka saya terpaksa untuk tidak masuk kuliah untuk menambah waktu pengerjaan tugas.		
30	Saya membatalkan mengerjakan tugas karena ingin melakukan hobi, seperti nonton bioskop, TikTok, bermain dengan teman, dan olahraga.		
31	Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada membaca buku pelajaran yang terkait dengan tugas kuliah.		
32	Rasa bosan terhadap tugas kuliah yang membuat saya memilih untuk menundanya.		

33	Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan tugas kuliah sehingga tugas tersebut cepat selesai.		
34	Banyaknya masalah diluar tugas kuliah yang saya pikirkan tidak membuat saya menunda mengerjakan tugas kuliah.		
35	Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan tugas saya gunakan untuk melakukan hobi.		
36	Saya tidak memulai mengerjakan tugas karena merasa takut salah mengerjakannya sehingga lebih memilih menundanya terlebih dahulu.		
37	Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan tugas kuliah.		
38	Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan dosen.		
39	Ketidakhahaman terhadap tugas yang sedang saya kerjakan membuat saya menjadi lambat Menyelesaikannya.		
40	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas kuliah meskipun suasana hati tidak mendukung.		

	<i>Unfavorable (-)</i>
	<i>Favorable (+)</i>

Lampiran 19. Kriteria Responden

No	Jenis Kelamin	Usia
1	Laki-Laki	19
2	Laki-Laki	22
3	Laki-Laki	22
4	Perempuan	20
5	Perempuan	21
6	Perempuan	19
7	Perempuan	23
8	Laki-Laki	22
9	Laki-Laki	23
10	Laki-Laki	22
11	Laki-Laki	21
12	Laki-Laki	19
13	Perempuan	22
14	Perempuan	22
15	Perempuan	20
16	Perempuan	21
17	Laki-Laki	19
18	Laki-Laki	23
19	Laki-Laki	22
20	Perempuan	23
21	Laki-Laki	22
22	Laki-Laki	23
23	Laki-Laki	22
24	Perempuan	21
25	Perempuan	19
26	Laki-Laki	22
27	Laki-Laki	22
28	Perempuan	20
29	Perempuan	19
30	Perempuan	22
31	Laki-Laki	22
32	Perempuan	20
33	Perempuan	21
34	Perempuan	19
35	Laki-Laki	23
36	Laki-Laki	22
37	Laki-Laki	23
38	Perempuan	19
39	Laki-Laki	22

No	Jenis Kelamin	Usia
40	Laki-Laki	22
41	Laki-Laki	20
42	Laki-Laki	19
43	Perempuan	22
44	Perempuan	22
45	Laki-Laki	20
46	Perempuan	19
47	Laki-Laki	22
48	Laki-Laki	22
49	Laki-Laki	20
50	Laki-Laki	19
51	Laki-Laki	22
52	Laki-Laki	22
53	Perempuan	20
54	Perempuan	21
55	Perempuan	19
56	Perempuan	19
57	Perempuan	22
58	Perempuan	22
59	Perempuan	20
60	Perempuan	19
61	Perempuan	22
62	Perempuan	19
63	Perempuan	22
64	Perempuan	22
65	Perempuan	20
66	Laki-Laki	19
67	Laki-Laki	22
68	Laki-Laki	22
69	Laki-Laki	20
70	Laki-Laki	19
71	Laki-Laki	22
72	Laki-Laki	22
73	Laki-Laki	20
74	Laki-Laki	21
75	Laki-Laki	19
76	Laki-Laki	22
77	Laki-Laki	22
78	Laki-Laki	20
79	Perempuan	19
80	Perempuan	22
81	Perempuan	22

No	Jenis Kelamin	Usia
82	Perempuan	20
83	Laki-Laki	21
84	Laki-Laki	19
85	Laki-Laki	19
86	Laki-Laki	22
87	Laki-Laki	22
88	Laki-Laki	20
89	Laki-Laki	21
90	Laki-Laki	19
91	Perempuan	22
92	Perempuan	22
93	Perempuan	19
94	Laki-Laki	22
95	Laki-Laki	22
96	Laki-Laki	20
97	Laki-Laki	21
98	Perempuan	19

	X																																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39			
24	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	12		
25	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	13	
26	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	11	
27	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32		
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
30	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	23		
31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	32		
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	35		
34	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	13
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	38		
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	36	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	36		
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38	
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
41	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	14
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	24	
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	31		
46	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12	

	X																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40		
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	37
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	34	
78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	15	
79	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11	
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
82	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18	
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	37	
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	37	
85	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	
86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	16	
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	37	
89	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	35	
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	39
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	35	
93	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	22
94	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	30	
95	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21	
96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17
97	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	

	X																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
98	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	26

Lampiran 21. Uji Validitas Setelah Validasi

Tabel R

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Kuesioner Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Pengisian kuesioner ini merupakan suatu bagian dari penelitian skripsi Noor Sharmilla mengenai Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Mohon diisi dengan jawaban yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya. Kami akan merahasiakan seluruh identitas dan informasi yang anda berikan. Kejujuran anda dalam menjawab angket ini mempunyai arti yang tak terhingga nilainya.

Nama *

Sahrul Irza Anamsyah

NPM *

2003012045

Prodi *

Ekonomi Syariah

Intensitas Penggunaan TikTok

Pilihlah salah satu dari dua pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda.

1. Saya sering melupakan teman atau keluarga yang ada di dekat saya karena terlalu fokus mengakses TikTok *

Benar

Salah

2. Saya merasa kesal ketika membaca berita *hoax* di TikTok *

Benar

Salah

3. Saya tidak pernah bosan mengakses TikTok meskipun berjam-jam *

Benar

Salah

4. Saya lebih sering mengakses TikTok dibanding teman-teman saya *

Benar

Salah

5. Saya fokus dengan materi pelajaran saat sedang belajar tanpa tergoda untuk mengakses TikTok *

Benar

Salah

6. Saat sedang libur sekolah saya bisa mengakses TikTok seharian penuh *

Benar

Salah

7. Saya memberikan komentar pada setiap konten TikTok yang saya akses *

Benar

Salah

8. Saya sering melalaikan tugas saya karena terlalu asik mengakses TikTok *

Benar

Salah

9. Saya terlalu intens melihat berita-berita sedih di TikTok, membuat saya menjadi frustrasi *

Benar

Salah

10. Saya sulit menahan keinginan untuk mengakses TikTok dalam sehari *

Benar

Salah

11. Saya mengupload semua hal yang menarik dalam hidup saya di TikTok *

Benar

Salah

12. Saya merasa hidup saya akan baik-baik saja tanpa mengakses TikTok *

Benar

Salah

13. Meskipun saya asik mengakses TikTok, saya tetap memperhatikan lingkungan dan orang *
yang ada di sekitar saya

Benar

Salah

14. Saya mengabaikan berita *hoax* yang ada di TikTok *

Benar

Salah

15. Saya merasa bosan jika mengakses TikTok berjam-jam *

Benar

Salah

16. Saya lebih sedikit mengakses TikTok dibandingkan dengan teman-teman saya *

Benar

Salah

17. Sehari-hari saya hanya sebentar mengakses TikTok *

Benar

Salah

18. Tugas sekolah adalah prioritas utama bagi saya dibandingkan dengan mengakses TikTok *

Benar

Salah

19. Melihat berita-berita sedih yang ada di TikTok tidak mempengaruhi psikologi saya *

Benar

Salah

20. Saya menghabiskan waktu terlalu lama setiap hari untuk mengakses TikTok *

Benar

Salah

21. Saya mampu menahan keinginan saya untuk tidak mengakses TikTok dalam sehari *

Benar

Salah

22. Saya enggan mengupload kehidupan pribadi saya di TikTok *

Benar

Salah

23. Saya kerap ditegur oleh orang lain karena terlalu fokus mengakses TikTok dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan *

Benar

Salah

24. *Mood* saya menjadi buruk ketika mengakses TikTok *

Benar

Salah

25. Saya jarang memberikan komentar pada konten yang ada di TikTok *

Benar

Salah

26. Saya mengikuti setiap tren yang ada di TikTok baik yang bersifat positif maupun negatif *

Benar

Salah

27. Saat di rumah saya lebih sering mengakses TikTok daripada berinteraksi dengan anggota keluarga *

Benar

Salah

28. Saat saya sedang mengakses TikTok saya menjadi orang yang lebih sensitif dan mudah marah *

Benar

Salah

29. Semakin hari waktu saya tersita hanya untuk mengakses TikTok *

Benar

Salah

30. Saya mengakses TikTok setiap waktu *

Benar

Salah

31. Saat orang lain berbicara, saya akan mengalihkan fokus saya dari TikTok dan memperhatikan pembicaraannya *

Benar

Salah

32. Sering melihat berita di TikTok tidak mempengaruhi *mood* saya *

Benar

Salah

33. Saat sedang libur saya mengakses TikTok hanya sebentar *

Benar

Salah

34. Saya jarang mengikuti tren yang ada di TikTok *

Benar

Salah

35. Saya sering terganggu saat belajar karena godaan untuk mengakses TikTok *

Benar

Salah

36. Saya merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses TikTok *

Benar

Salah

37. Saya dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses TikTok *

Benar

Salah

38. Mengakses TikTok tidak mempengaruhi emosi saya *

Benar

Salah

39. Saat di rumah saya sering mengobrol dengan seluruh anggota keluarga dibanding mengakses TikTok *

Benar

Salah

40. Saya tidak sempat mengakses TikTok *

Benar

Salah

Prokrastinasi Akademik

Pilihlah salah satu dari dua pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda.

Saya menunda tugas rumah yang diberikan guru karena tidak memiliki bahan materi tugas tersebut *

Benar

Salah

Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan guru dalam mengerjakan suatu tugas *

Benar

Salah

Saat mengerjakan tugas, saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian *
tugas menjadi lambat

Benar

Salah

Saya terlalu asik berbincang-bincang dengan teman sehingga saya tidak jadi mengerjakan *
tugas

Benar

Salah

Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan *

Benar

Salah

Ketika saya harus mengerjakan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya *
cenderung lebih memilih untuk bersantai

Benar

Salah

Saya tetap memaksakan untuk mengerjakan tugas yang menumpuk walaupun keadaan fisik saya kurang sehat *

Benar

Salah

Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata kuliah lainnya karena tugas pada mata kuliah sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu *

Benar

Salah

Saya tidak mau menunda menyelesaikan tugas yang sedang saya kerjakan seberapapun sulitnya tugas tersebut *

Benar

Salah

Saat mengerjakan tugas saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk mencari referensi yang dibutuhkan daripada mengerjakan tugas tersebut, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama lagi *

Benar

Salah

Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas sehingga penyelesaian tugas menjadi sulit *

Benar

Salah

Rencana saya untuk mengumpulkan tugas hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan *

Benar

Salah

Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan lebih besar daripada mengerjakan tugas *

Benar

Salah

Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya *

Benar

Salah

Saat di kelas, saya tetap mencatat materi yang diberikan guru walaupun sudah bosan dengan materi tersebut *

Benar

Salah

Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya *

Benar

Salah

Saat di kelas, saya tetap mencatat materi yang diberikan guru walaupun sudah bosan dengan materi tersebut *

Benar

Salah

Saya menunda mengerjakan tugas karena menerima ajakan untuk melakukan kegiatan lain *

Benar

Salah

Saya menunda tugas dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan tugas *

Benar

Salah

Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan *

Benar

Salah

Pada saat mengerjakan tugas, saya akan menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian tugas, seperti menonton televisi, mengakses media sosial seperti TikTok dan lain-lain *

Benar

Salah

Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda dan membalas pesan-pesan di media sosial dari teman selama beberapa jam sehingga memperlambat pengerjaan tugas *

Benar

Salah

Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari *

Benar

Salah

Saya lebih memilih belajar sampai larut untuk menghadapi ujian besok daripada sekedar tidur *

Benar

Salah

Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi materi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal *

Benar

Salah

Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya *

Benar

Salah

Rasa bosan tidak membuat saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugas *

- Benar
- Salah

Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah selesai. *

- Benar
- Salah

Saya tetap harus menyelesaikan tugas yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang *

- Benar
- Salah

Tugas-tugas sekolah saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan *

- Benar
- Salah

Ketika saya sudah merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah maka saya terpaksa untuk tidak masuk kuliah untuk menambah waktu pengerjaan tugas *

Benar

Salah

Saya membatalkan mengerjakan tugas karena ingin melakukan hobi, seperti nonton bioskop, *scroll* TikTok, bermain dengan teman, dan olahraga *

Benar

Salah

Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada membaca buku pelajaran yang terkait dengan tugas kuliah *

Benar

Salah

Rasa bosan terhadap tugas kuliah yang membuat saya memilih untuk menundanya *

Benar

Salah

Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan tugas kuliah sehingga tugas tersebut cepat selesai *

Benar

Salah

Banyaknya masalah diluar tugas kuliah yang saya pikirkan tidak membuat saya menunda mengerjakan tugas kuliah *

Benar

Salah

Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan tugas saya gunakan untuk melakukan hobi *

Benar

Salah

Saya tidak memulai mengerjakan tugas karena merasa takut salah mengerjakannya sehingga lebih memilih menundanya terlebih dahulu *

Benar

Salah

Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan tugas kuliah *

Benar

Salah

Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* tugas yang telah ditentukan dosen *

Benar

Salah

Ketidakhahaman terhadap tugas yang sedang saya kerjakan membuat saya menjadi lambat untuk menyelesaikannya *

Benar

Salah

Saya tetap berusaha mengerjakan tugas kuliah meskipun suasana hati tidak mendukung *

Benar

Salah

Bagian Tanpa Judul

Bagian Tanpa Judul

Terimakasih

Sehat selalu untuk orang baik. . .

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Kuesioner Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Pengisian kuesioner ini merupakan suatu bagian dari penelitian skripsi Noor Sharmilla mengenai Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Mohon diisi dengan jawaban yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya. Kami akan merahasiakan seluruh identitas dan informasi yang anda berikan. Kejujuran anda dalam menjawab angket ini mempunyai arti yang tak terhingga nilainya.

Nama *

Nurul Qomariyah

NPM *

1904032012

Prodi *

BPI

Intensitas Penggunaan TikTok

Pilihlah salah satu dari dua pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda.

1. Saya sering melupakan teman atau keluarga yang ada di dekat saya karena terlalu fokus mengakses TikTok *

Benar

Salah

2. Saya merasa kesal ketika membaca berita *hoax* di TikTok *

Benar

Salah

3. Saya tidak pernah bosan mengakses TikTok meskipun berjam-jam *

Benar

Salah

4. Saya lebih sering mengakses TikTok dibanding teman-teman saya *

Benar

Salah

5. Saya fokus dengan materi pelajaran saat sedang belajar tanpa tergoda untuk mengakses TikTok *

Benar

Salah

6. Saat sedang libur sekolah saya bisa mengakses TikTok seharian penuh *

Benar

Salah

7. Saya memberikan komentar pada setiap konten TikTok yang saya akses *

Benar

Salah

8. Saya sering melalaikan tugas saya karena terlalu asik mengakses TikTok *

Benar

Salah

9. Saya terlalu intens melihat berita-berita sedih di TikTok, membuat saya menjadi frustrasi *

Benar

Salah

10. Saya sulit menahan keinginan untuk mengakses TikTok dalam sehari *

Benar

Salah

11. Saya mengupload semua hal yang menarik dalam hidup saya di TikTok *

Benar

Salah

12. Saya merasa hidup saya akan baik-baik saja tanpa mengakses TikTok *

Benar

Salah

13. Meskipun saya asik mengakses TikTok, saya tetap memperhatikan lingkungan dan orang *
yang ada di sekitar saya

Benar

Salah

14. Saya mengabaikan berita *hoax* yang ada di TikTok *

Benar

Salah

15. Saya merasa bosan jika mengakses TikTok berjam-jam *

Benar

Salah

16. Saya lebih sedikit mengakses TikTok dibandingkan dengan teman-teman saya *

Benar

Salah

17. Sehari-hari saya hanya sebentar mengakses TikTok *

Benar

Salah

18. Tugas sekolah adalah prioritas utama bagi saya dibandingkan dengan mengakses TikTok *

Benar

Salah

19. Melihat berita-berita sedih yang ada di TikTok tidak mempengaruhi psikologi saya *

Benar

Salah

20. Saya menghabiskan waktu terlalu lama setiap hari untuk mengakses TikTok *

Benar

Salah

21. Saya mampu menahan keinginan saya untuk tidak mengakses TikTok dalam sehari *

Benar

Salah

22. Saya enggan mengupload kehidupan pribadi saya di TikTok *

Benar

Salah

23. Saya kerap ditegur oleh orang lain karena terlalu fokus mengakses TikTok dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan *

Benar

Salah

24. *Mood* saya menjadi buruk ketika mengakses TikTok *

Benar

Salah

25. Saya jarang memberikan komentar pada konten yang ada di TikTok *

Benar

Salah

26. Saya mengikuti setiap tren yang ada di TikTok baik yang bersifat positif maupun negatif *

Benar

Salah

27. Saat di rumah saya lebih sering mengakses TikTok daripada berinteraksi dengan anggota keluarga *

Benar

Salah

28. Saat saya sedang mengakses TikTok saya menjadi orang yang lebih sensitif dan mudah marah *

Benar

Salah

29. Semakin hari waktu saya tersita hanya untuk mengakses TikTok *

Benar

Salah

30. Saya mengakses TikTok setiap waktu *

Benar

Salah

31. Saat orang lain berbicara, saya akan mengalihkan fokus saya dari TikTok dan memperhatikan pembicaraannya *

Benar

Salah

32. Sering melihat berita di TikTok tidak mempengaruhi *mood* saya *

Benar

Salah

33. Saat sedang libur saya mengakses TikTok hanya sebentar *

Benar

Salah

34. Saya jarang mengikuti tren yang ada di TikTok *

Benar

Salah

35. Saya sering terganggu saat belajar karena godaan untuk mengakses TikTok *

Benar

Salah

36. Saya merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses TikTok *

Benar

Salah

37. Saya dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses TikTok *

Benar

Salah

38. Mengakses TikTok tidak mempengaruhi emosi saya *

Benar

Salah

39. Saat di rumah saya sering mengobrol dengan seluruh anggota keluarga dibanding mengakses TikTok *

Benar

Salah

40. Saya tidak sempat mengakses TikTok *

Benar

Salah

Prokrastinasi Akademik

Pilihlah salah satu dari dua pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda.

Saya menunda tugas rumah yang diberikan guru karena tidak memiliki bahan materi tugas tersebut *

Benar

Salah

Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan guru dalam mengerjakan suatu tugas *

Benar

Salah

Saat mengerjakan tugas, saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian *
tugas menjadi lambat

Benar

Salah

Saya terlalu asik berbincang-bincang dengan teman sehingga saya tidak jadi mengerjakan *
tugas

Benar

Salah

Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan *

Benar

Salah

Ketika saya harus mengerjakan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya *
cenderung lebih memilih untuk bersantai

Benar

Salah

Saya tetap memaksakan untuk mengerjakan tugas yang menumpuk walaupun keadaan fisik saya kurang sehat *

Benar

Salah

Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata kuliah lainnya karena tugas pada mata kuliah sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu *

Benar

Salah

Saya tidak mau menunda menyelesaikan tugas yang sedang saya kerjakan seberapapun sulitnya tugas tersebut *

Benar

Salah

Saat mengerjakan tugas saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk mencari referensi yang dibutuhkan daripada mengerjakan tugas tersebut, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama lagi *

Benar

Salah

Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas sehingga penyelesaian tugas menjadi sulit *

Benar

Salah

Rencana saya untuk mengumpulkan tugas hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan *

Benar

Salah

Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan lebih besar daripada mengerjakan tugas *

Benar

Salah

Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya *

Benar

Salah

Saat di kelas, saya tetap mencatat materi yang diberikan guru walaupun sudah bosan dengan materi tersebut *

Benar

Salah

Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya *

Benar

Salah

Saat di kelas, saya tetap mencatat materi yang diberikan guru walaupun sudah bosan dengan materi tersebut *

Benar

Salah

Saya menunda mengerjakan tugas karena menerima ajakan untuk melakukan kegiatan lain *

Benar

Salah

Saya menunda tugas dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan tugas *

Benar

Salah

Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan *

Benar

Salah

Pada saat mengerjakan tugas, saya akan menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian tugas, seperti menonton televisi, mengakses media sosial seperti TikTok dan lain-lain *

Benar

Salah

Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda dan membalas pesan-pesan di media sosial dari teman selama beberapa jam sehingga memperlambat pengerjaan tugas *

Benar

Salah

Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari *

Benar

Salah

Saya lebih memilih belajar sampai larut untuk menghadapi ujian besok daripada sekedar tidur *

Benar

Salah

Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi materi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal *

Benar

Salah

Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya *

Benar

Salah

Rasa bosan tidak membuat saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugas *

- Benar
- Salah

Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah selesai. *

- Benar
- Salah

Saya tetap harus menyelesaikan tugas yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang *

- Benar
- Salah

Tugas-tugas sekolah saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan *

- Benar
- Salah

Ketika saya sudah merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah maka saya terpaksa untuk tidak masuk kuliah untuk menambah waktu pengerjaan tugas *

Benar

Salah

Saya membatalkan mengerjakan tugas karena ingin melakukan hobi, seperti nonton bioskop, *scroll* TikTok, bermain dengan teman, dan olahraga *

Benar

Salah

Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada membaca buku pelajaran yang terkait dengan tugas kuliah *

Benar

Salah

Rasa bosan terhadap tugas kuliah yang membuat saya memilih untuk menundanya *

Benar

Salah

Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan tugas kuliah sehingga tugas tersebut cepat selesai *

Benar

Salah

Banyaknya masalah diluar tugas kuliah yang saya pikirkan tidak membuat saya menunda mengerjakan tugas kuliah *

Benar

Salah

Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan tugas saya gunakan untuk melakukan hobi *

Benar

Salah

Saya tidak memulai mengerjakan tugas karena merasa takut salah mengerjakannya sehingga lebih memilih menundanya terlebih dahulu *

Benar

Salah

Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan tugas kuliah *

Benar

Salah

Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* tugas yang telah ditentukan dosen *

Benar

Salah

Ketidakhahaman terhadap tugas yang sedang saya kerjakan membuat saya menjadi lambat untuk menyelesaikannya *

Benar

Salah

Saya tetap berusaha mengerjakan tugas kuliah meskipun suasana hati tidak mendukung *

Benar

Salah

Bagian Tanpa Judul

Bagian Tanpa Judul

Terimakasih

Sehat selalu untuk orang baik. . .

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Kuesioner Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Pengisian kuesioner ini merupakan suatu bagian dari penelitian skripsi Noor Sharmilla mengenai Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Mohon diisi dengan jawaban yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya. Kami akan merahasiakan seluruh identitas dan informasi yang anda berikan. Kejujuran anda dalam menjawab angket ini mempunyai arti yang tak terhingga nilainya.

Nama *

Iqbalnurosid

NPM *

2203011055

Prodi *

esy

Intensitas Penggunaan TikTok

Pilihlah salah satu dari dua pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda.

1. Saya sering melupakan teman atau keluarga yang ada di dekat saya karena terlalu fokus mengakses TikTok *

Benar

Salah

2. Saya merasa kesal ketika membaca berita *hoax* di TikTok *

Benar

Salah

3. Saya tidak pernah bosan mengakses TikTok meskipun berjam-jam *

Benar

Salah

4. Saya lebih sering mengakses TikTok dibanding teman-teman saya *

Benar

Salah

5. Saya fokus dengan materi pelajaran saat sedang belajar tanpa tergoda untuk mengakses TikTok *

Benar

Salah

6. Saat sedang libur sekolah saya bisa mengakses TikTok seharian penuh *

Benar

Salah

7. Saya memberikan komentar pada setiap konten TikTok yang saya akses *

Benar

Salah

8. Saya sering melalaikan tugas saya karena terlalu asik mengakses TikTok *

Benar

Salah

9. Saya terlalu intens melihat berita-berita sedih di TikTok, membuat saya menjadi frustrasi *

Benar

Salah

10. Saya sulit menahan keinginan untuk mengakses TikTok dalam sehari *

Benar

Salah

11. Saya mengupload semua hal yang menarik dalam hidup saya di TikTok *

Benar

Salah

12. Saya merasa hidup saya akan baik-baik saja tanpa mengakses TikTok *

Benar

Salah

13. Meskipun saya asik mengakses TikTok, saya tetap memperhatikan lingkungan dan orang *
yang ada di sekitar saya

Benar

Salah

14. Saya mengabaikan berita *hoax* yang ada di TikTok *

Benar

Salah

15. Saya merasa bosan jika mengakses TikTok berjam-jam *

Benar

Salah

16. Saya lebih sedikit mengakses TikTok dibandingkan dengan teman-teman saya *

Benar

Salah

17. Sehari-hari saya hanya sebentar mengakses TikTok *

Benar

Salah

18. Tugas sekolah adalah prioritas utama bagi saya dibandingkan dengan mengakses TikTok *

Benar

Salah

19. Melihat berita-berita sedih yang ada di TikTok tidak mempengaruhi psikologi saya *

Benar

Salah

20. Saya menghabiskan waktu terlalu lama setiap hari untuk mengakses TikTok *

Benar

Salah

21. Saya mampu menahan keinginan saya untuk tidak mengakses TikTok dalam sehari *

Benar

Salah

22. Saya enggan mengupload kehidupan pribadi saya di TikTok *

Benar

Salah

23. Saya kerap ditegur oleh orang lain karena terlalu fokus mengakses TikTok dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan *

Benar

Salah

24. *Mood* saya menjadi buruk ketika mengakses TikTok *

Benar

Salah

25. Saya jarang memberikan komentar pada konten yang ada di TikTok *

Benar

Salah

26. Saya mengikuti setiap tren yang ada di TikTok baik yang bersifat positif maupun negatif *

Benar

Salah

27. Saat di rumah saya lebih sering mengakses TikTok daripada berinteraksi dengan anggota keluarga *

Benar

Salah

28. Saat saya sedang mengakses TikTok saya menjadi orang yang lebih sensitif dan mudah marah *

Benar

Salah

29. Semakin hari waktu saya tersita hanya untuk mengakses TikTok *

Benar

Salah

30. Saya mengakses TikTok setiap waktu *

Benar

Salah

31. Saat orang lain berbicara, saya akan mengalihkan fokus saya dari TikTok dan memperhatikan pembicaraannya *

Benar

Salah

32. Sering melihat berita di TikTok tidak mempengaruhi *mood* saya *

Benar

Salah

33. Saat sedang libur saya mengakses TikTok hanya sebentar *

Benar

Salah

34. Saya jarang mengikuti tren yang ada di TikTok *

Benar

Salah

35. Saya sering terganggu saat belajar karena godaan untuk mengakses TikTok *

Benar

Salah

36. Saya merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses TikTok *

Benar

Salah

37. Saya dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses TikTok *

Benar

Salah

38. Mengakses TikTok tidak mempengaruhi emosi saya *

Benar

Salah

39. Saat di rumah saya sering mengobrol dengan seluruh anggota keluarga dibanding mengakses TikTok *

Benar

Salah

40. Saya tidak sempat mengakses TikTok *

Benar

Salah

Prokrastinasi Akademik

Pilihlah salah satu dari dua pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda.

Saya menunda tugas rumah yang diberikan guru karena tidak memiliki bahan materi tugas tersebut *

Benar

Salah

Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan guru dalam mengerjakan suatu tugas *

Benar

Salah

Saat mengerjakan tugas, saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian *
tugas menjadi lambat

Benar

Salah

Saya terlalu asik berbincang-bincang dengan teman sehingga saya tidak jadi mengerjakan *
tugas

Benar

Salah

Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan *

Benar

Salah

Ketika saya harus mengerjakan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya *
cenderung lebih memilih untuk bersantai

Benar

Salah

Saya tetap memaksakan untuk mengerjakan tugas yang menumpuk walaupun keadaan fisik saya kurang sehat *

Benar

Salah

Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata kuliah lainnya karena tugas pada mata kuliah sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu *

Benar

Salah

Saya tidak mau menunda menyelesaikan tugas yang sedang saya kerjakan seberapapun sulitnya tugas tersebut *

Benar

Salah

Saat mengerjakan tugas saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk mencari referensi yang dibutuhkan daripada mengerjakan tugas tersebut, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama lagi *

Benar

Salah

Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas sehingga penyelesaian tugas menjadi sulit *

Benar

Salah

Rencana saya untuk mengumpulkan tugas hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan *

Benar

Salah

Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan lebih besar daripada mengerjakan tugas *

Benar

Salah

Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya *

Benar

Salah

Saat di kelas, saya tetap mencatat materi yang diberikan guru walaupun sudah bosan dengan materi tersebut *

Benar

Salah

Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya *

Benar

Salah

Saat di kelas, saya tetap mencatat materi yang diberikan guru walaupun sudah bosan dengan materi tersebut *

Benar

Salah

Saya menunda mengerjakan tugas karena menerima ajakan untuk melakukan kegiatan lain *

Benar

Salah

Saya menunda tugas dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan tugas *

Benar

Salah

Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan *

Benar

Salah

Pada saat mengerjakan tugas, saya akan menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian tugas, seperti menonton televisi, mengakses media sosial seperti TikTok dan lain-lain *

Benar

Salah

Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda dan membalas pesan-pesan di media sosial dari teman selama beberapa jam sehingga memperlambat pengerjaan tugas *

Benar

Salah

Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari *

Benar

Salah

Saya lebih memilih belajar sampai larut untuk menghadapi ujian besok daripada sekedar tidur *

Benar

Salah

Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi materi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal *

Benar

Salah

Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya *

Benar

Salah

Rasa bosan tidak membuat saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugas *

Benar

Salah

Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah selesai. *

Benar

Salah

Saya tetap harus menyelesaikan tugas yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang *

Benar

Salah

Tugas-tugas sekolah saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan *

Benar

Salah

Ketika saya sudah merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah maka saya terpaksa untuk tidak masuk kuliah untuk menambah waktu pengerjaan tugas *

Benar

Salah

Saya membatalkan mengerjakan tugas karena ingin melakukan hobi, seperti nonton bioskop, *scroll* TikTok, bermain dengan teman, dan olahraga *

Benar

Salah

Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada membaca buku pelajaran yang terkait dengan tugas kuliah *

Benar

Salah

Rasa bosan terhadap tugas kuliah yang membuat saya memilih untuk menundanya *

Benar

Salah

Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan tugas kuliah sehingga tugas tersebut cepat selesai *

Benar

Salah

Banyaknya masalah diluar tugas kuliah yang saya pikirkan tidak membuat saya menunda mengerjakan tugas kuliah *

Benar

Salah

Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan tugas saya gunakan untuk melakukan hobi *

Benar

Salah

Saya tidak memulai mengerjakan tugas karena merasa takut salah mengerjakannya sehingga lebih memilih menundanya terlebih dahulu *

Benar

Salah

Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan tugas kuliah *

Benar

Salah

Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* tugas yang telah ditentukan dosen *

Benar

Salah

Ketidakhahaman terhadap tugas yang sedang saya kerjakan membuat saya menjadi lambat untuk menyelesaikannya *

Benar

Salah

Saya tetap berusaha mengerjakan tugas kuliah meskipun suasana hati tidak mendukung *

Benar

Salah

Bagian Tanpa Judul

Bagian Tanpa Judul

Terimakasih

Sehat selalu untuk orang baik. . .

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 23. Lampiran Foto



Riwayat Hidup



Peneliti bernama Noor Sharmilla, anak dari Bapak Iswanto dan Ibu Marsinah yang lahir di Saptomulyo, Provinsi Lampung pada tanggal 10 Januari 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti memulai pendidikan di TK PGRI Saptomulyo tahun 2004-2005. Tahun 2005-2011, peneliti melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Saptomulyo. Lalu peneliti lanjut sekolah di SMP Negeri 1 Kotagajah pada tahun 2011-2014, dan SMA Negeri 1 Punggur pada tahun 2014-2017.

Pada tahun 2017 peneliti tidak langsung melanjutkan studinya, peneliti bekerja sebagai pelatih drumband di Kota Metro dan sekitarnya, dan 2021 peneliti mulai aktif sebagai pengurus di organisasi PDBI Metro yang menaungi cabang olahraga drumband di Kota Metro. Pada tahun 2019 peneliti mulai tercatat sebagai mahasiswa S1 Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam di IAIN Metro Lampung. Berkat pertolongan dari Allah SWT. serta usaha dan do'a dari kedua orang tua dalam menjalani akademik di perguruan tinggi IAIN Metro Lampung. Puji syukur peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Iain Metro".